

**PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*, BEBAN KLAIM, DAN
HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS DI
MODERASI EFISIENSI**

(Studi pada Industri Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2020–2024)

SKRIPSI



Oleh:

FARAH SYA'BANIA CHAUZAQI

NIM: 220503110065

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*, BEBAN KLAIM, DAN
HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS DI
MODERASI EFISIENSI**

(Studi pada Industri Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2020–2024)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FARAH SYA'BANIA CHAUZAQI

NIM: 220503110065

**PROGRAM STUDI JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS DI MODERASI EFISIENSI

(Studi pada industri asuransi syariah di Indonesia Periode 2020-2024)

SKRIPSI

Oleh

Farah Sya`Bania Chauzaqi

NIM : 220503110065

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS DI MODERASI EFISIENSI

(Studi pada Industri Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2020–2024)

SKRIPSI

Oleh

FARAH SYA'BANIA CHAUZAQI

NIM : 220503110065

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 19 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 197511091999031003
- 2 Anggota Penguji
Guntur Kusuma Wardana, M.M
NIP. 199006152023211022
- 3 Sekretaris Penguji
Titis Miranti, M.Si
NIP. 199201302023212032

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Sya'bania Chauzaqi

NIM : 220503110065

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas di Moderasi Efisiensi (Studi Pada Industri Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2020–2024)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 8 Juni 2026

Hormat saya



Farah Sya'bania Chauzaqi

220503110065

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya. Dengan ketulusan dan penuh rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Imam Baihaqi (ALM) dan Ibu Uswatun Sholikha, Ketiga kakak tersayang yaitu Firda Faizah Chauzaqi, Finza Firmansyah Chauzaqi dan Mochammad Fatur Chauzaqi yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan kepada penulis demi kelancaran perkuliahan dari awal hingga di titik akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala do'a yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta pengorbanan yang tidak pernah terhitung. Setiap langkah pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa do'a dan keikhlasan kalian. Skripsi ini sebagai wujud kecil dari terima kasih penulis atas semua yang telah diberikan.
2. Bapak Abdul Aziz dan Ibu Tiflatul Choiri sosok luar biasa yang telah penulis anggap sebagai orang tua sendiri. Terima kasih yang tidak terhingga atas segala do'a, motivasi, dukungan dan semangat yang selalu menguatkan penulis sehingga dapat melanjutkan perkuliahan dengan penuh rasa semangat dan pantang menyerah.
3. Ibu Titis Miranti, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan telah membimbing setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih akan selalu penulis ucapkan atas segala jasa dan kerendahan hati beliau, yang selalu mendukung penuh dalam proses yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai akhir. Semoga setiap kebaikan yang Ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir, dan semoga Allah SWT membalas dengan limpahan keberkahan kepada Ibu sekeluarga.

4. Jajaran Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama menjalankan studi di Universitas ini, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Sahabat tersayang Anggun Wahyuni Ningsih yang telah menjadi layaknya saudara bagi penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang. Sahabat yang menjadi pendengar terbaik penulis saat berkeluh kesah, sahabat yang selalu ada, sahabat berbagi suka dan duka, motivator terbaik penulis dalam menapaki masa kuliah. Terima kasih atas segala perjuangan terbaiknya yang diberikan kepada penulis sampai titik ini.
6. Keluarga kecil FORTY USA yaitu Jami', Cindy, Faiz, Tarisa, Syifa, Ninta, Rahmah, Ajeng, dan Atika yang menjadi teman kamar penulis saat di Ma'had. Terima kasih atas waktu yang telah dihabiskan bersama, serta dukungan dan motivasi yang selalu disematkan dalam kehangatan keluarga kecil ini yang sangat penting bagi penulis.
7. Teman-teman KKN Bhaktisia yaitu Yuvi, Nayla, Dela, Febri, Nafisah, Jagat, Rama, Rico, dan Izza. Terima kasih atas waktu yang telah dihabiskan bersama, serta dukungan, semangat, dan keceriaan dalam setiap pertemuan sehingga penulis terhibur dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian dan studi sarjana penulis.
9. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Farah Sya'bani Chauzaqi. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih kepada hati yang ikhlas, jiwa yang tetap kuat, dan raga yang terus melangkah. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya penulis mampu menghadapi segala proses kehidupan dan menjadi pribadi yang lebih baik.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5–6)

“Kemarin sudah berlalu. Hari esok belum tiba. Hari ini belum pasti.”

(Unwritten Seoul)

“Hidup yang tak sesuai impian itu bukanlah hidup yang gagal. Dan hidup sesuai
impian itu belum tentu berhasil.”

(2521)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang luar biasa sehingga proposal skripsi dengan judul “Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas di Moderasi Efisiensi” (Studi pada industri asuransi syariah di Indonesia periode 2020-2024)” dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kehidupan ini. Allah maha kuasa, Allah maha sempurna, dan dialah maha segalanya, serta tiada satupun kekuasaan yang bisa menandinginya.

Pada kesempatan ini dengan hati yang tulus, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang berjasa dalam penyusunan proposal skripsi ini, yaitu yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Ibu Titis Miranti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan, motivasi, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
5. Jajaran Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi yang telah mengajarka berbagai ilmi pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua tercinta, Bapak Imam Baihaqi (ALM) dan Ibu Uswatun Sholikha. Ketiga kakak tersayang, Firda Faizah Chauzaqi, Finza Firmansyah Chauzaqi, dan

Mochammad Fatur Chauzaqi yang senantiasa telah memberikan do'a, dukungan, serta motivasi kepada penulis demi kelancaran penyusunan skripsi.

7. Teman-teman dekat saya yang selalu memberikan dukungan dan sabar mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi.
8. Pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebut satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat berguna dan memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca untuk memperluas wawasan.

Malang, 18 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Teoritis	20
2.2.1 <i>Signalling Theory</i>	20
2.2.2 <i>Efficiency theory</i>	21
2.2.3 <i>Islamic Split Fund Theory</i>	22
2.2.4 <i>Risk based capital (RBC)</i>	23
2.2.5 Beban klaim	24
2.2.6 Hasil investasi	25

2.2.7	<i>Return on asset (ROA)</i>	27
2.2.8	<i>Total asset turnover (TATO)</i>	28
2.3	Pengaruh Antar Variabel	29
2.3.1	Pengaruh <i>risk based capital</i> terhadap <i>return on asset</i>	29
2.3.2	Pengaruh beban klaim terhadap <i>return on asset</i>	30
2.3.3	Pengaruh hasil investasi terhadap <i>return on asset</i>	31
2.3.4	Pengaruh <i>total asset turnover</i> terhadap <i>return on asset</i>	32
2.3.5	<i>Total asset turnover</i> memoderasi <i>risk based capital</i> terhadap <i>return on asset</i>	33
2.3.6	<i>Total asset turnover</i> memoderasi beban klaim terhadap <i>return on asset</i>	34
2.3.7	<i>Total asset turnover</i> memoderasi hasil investasi terhadap <i>return on asset</i>	35
2.4	Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
3.2	Lokasi Penelitian	39
3.3	Populasi dan Sampel	40
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.5	Data dan Jenis Data	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data	43
3.7	Definisi Operasional Variabel	44
3.8	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	49
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	49
3.8.2	Pemilihan Model Regresi Panel	49
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.8.4	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	53
3.8.5	Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1	Hasil Penelitian.....	57
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58

4.1.3	Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	61
4.1.4	Analisis Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.5	Uji Hipotesis	66
4.2	Pembahasan	69
4.2.1	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> terhadap <i>Return on Asset</i> Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia	69
4.2.2	Pengaruh Beban Klaim terhadap <i>Return on Asset</i> Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	71
4.2.3	Pengaruh Hasil Investasi terhadap <i>Return on Asset</i> perusahaan asuransi syariah di Indonesia	73
4.2.4	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> perusahaan asuransi syariah di Indonesia	75
4.2.5	<i>Total Asset Turnover</i> memoderasi <i>Risk Based Capital</i> terhadap <i>Return on Asset</i> perusahaan asuransi syariah di Indonesia.....	77
4.2.6	<i>Total Asset Turnover</i> memoderasi Beban Klaim terhadap <i>Return on Asset</i> perusahaan asuransi syariah di Indonesia.....	79
4.2.7	<i>Total Asset Turnover</i> memoderasi Hasil Investasi terhadap <i>Return on Asset</i> perusahaan asuransi syariah di Indonesia.....	81
BAB V	PENUTUP.....	84
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN		98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	41
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji T dan Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Aset Asuransi Syariah	2
Gambar 1.2 Persentase <i>Return on Asset</i> Asuransi Syariah	3
Gambar 1.3 Perkembangan Beban Klaim Asuransi Syariah	6
Gambar 1.4 Perkembangan Hasil Investasi Asuransi Syariah	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data.....	98
Lampiran 2: Hasil Uji.....	102
Lampiran 3: Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	108
Lampiran 4: Jurnal Bimbingan Skripsi	109
Lampiran 5: Biodata Peneliti	110

ABSTRAK

Chauzaqi, F. S. (2026). *Pengaruh Risk Based Capital, Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas di Moderasi Efisiensi* (skripsi).

Pembimbing : Titis Miranti, M.Si

Kata Kunci : *Risk Based Capital*, Beban Klaim, Hasil Investasi, Total Asset Turnover, *Return on Asset*, Asuransi Syariah

Optimalisasi pemanfaatan asset perusahaan asuransi syariah perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan terjadinya fluktuasi pertumbuhan asset, adanya tekanan beban klaim, perbedaan hasil investasi, serta adanya ketidaksesuaian antara teori dengan realitas industri asuransi syariah di lapangan. Maka diperlukan optimalisasi pemanfaatan asset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dengan memperkuat *signaling theory* dan *Efficiency theory* dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan asuransi syariah dalam mengoptimalkan *risk based capital*, hasil investasi, dan efisiensi asset untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *risk based capital*, beban klaim, dan hasil investasi terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* pada perusahaan asuransi jiwa *full fledged*, asuransi umum *full fledged*, asuransi jiwa unit syariah, dan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) pada periode 2020–2024. Penelitian ini juga menganalisis peran efisiensi yang diproksikan dengan *total asset turnover* sebagai variabel moderasi semu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Sampel terpilih menjadi 24 perusahaan dengan tahun pengamatan 5 tahun, sehingga total 120 observasi. Analisis yang dilakukan yaitu analisis regresi data panel dan *Moderating Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan *risk based capital*, hasil investasi, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. *Total asset turnover* memperkuat moderasi pengaruh *risk based capital* terhadap *return on asset*, *total asset turnover* memperkuat moderasi pengaruh beban klaim terhadap *return on asset*. Tetapi, *total asset turnover* tidak mampu memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap *return on asset*. Variabel independen yang terdiri dari *risk based capital*, beban klaim dan hasil investasi mampu menjelaskan *return on asset* sebesar 55,69% sedangkan 44,31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

ABSTRACT

Chauzaqi, F. S. (2026). *The Effect of Risk Based Capital, Claim Expense, and Investment Result on Profitability Moderated by Efficiency* (thesis).

Advisor : Titis Miranti, M.Si

Keywords : Risk Based Capital, Claim Expense, Investment Result, Total Asset Turnover, Return on Asset, Sharia Insurance

Optimizing the asset utilization of sharia insurance companies needs to be improved. This is in line with fluctuations in asset growth, pressure on claims expenses, differences in investment returns, and inconsistencies between theory and the reality of the Islamic insurance industry in the field. Therefore, it is necessary to optimize the use of assets to increase the profitability of Islamic insurance companies. This research provides theoretical implications by strengthening *signaling theory* and *efficiency theory* in explaining the factors that affect the profitability of Islamic insurance companies. The results of this research can be a consideration for Islamic insurance companies in optimizing *risk-based capital*, investment returns, and asset efficiency to increase profitability. This study aims to analyze the influence of *risk-based capital*, claim expenses, and investment returns on profitability proxied by *return on assets* in full fledged *life insurance companies*, full fledged *general insurance*, sharia unit life insurance, and general insurance of sharia units registered with the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI) in the 2020–2024 period. This study also analyzes the role of efficiency proxied with *total asset turnover* as a pseudo-moderation variable. This study uses a quantitative causality approach with *the purposive sampling* method in sampling. The sample was selected into 24 companies with a 5-year observation year, making a total of 120 observations. The analysis carried out was panel data regression analysis and *Moderating Regression Analysis* (MRA).

The results of the study show that risk-based capital, investment returns, and total asset turnover have a significant effect on return on assets. Meanwhile, the claim expense does not have a significant effect on the return on assets. Total asset turnover strengthens the moderation of the influence of risk-based capital on return on assets, total asset turnover strengthens the moderation of the effect of claim burden on return on asset. However, total asset turnover is not able to moderate the effect of investment returns on asset returns. Independent variables consisting of risk-based capital, claim expense and investment returns were able to explain the return on assets of 55.69% while 44.31% were explained by other variables that were not included in the study.

الملخص

تشاوازي، ف. س. (2026). تأثير رأس المال القائم على المخاطر، ومصاريف المطالبات، وعوائد الاستثمار على الربحية في تعديل الكفاءة (أطروحة).

تيتيس ميرانتى، M.Si : المشرف
رأس المال القائم على المخاطر، مصاريف المطالبات، عوائد الاستثمار، إجمالي حجم : الكلمات
الأصول، العائد على الأصول، تأمين الشريعة : المفتاحية

يجب تحسين استخدام أصول شركات التأمين الشرعي. وهذا يتماشى مع تقلبات نمو الأصول، والضغط على نفقات المطالبات، والاختلافات في عوائد الاستثمار، والتناقضات بين النظرية وواقع صناعة التأمين الإسلامية في هذا المجال. لذلك، من الضروري تحسين استخدام الأصول لزيادة ربحية شركات التأمين الإسلامية. يوفر هذا البحث دلالات نظرية من خلال تعزيز نظرية الإشارات ونظرية الكفاءة في شرح العوامل التي تؤثر على ربحية شركات التأمين الإسلامية. يمكن أن تكون نتائج هذا البحث في الاعتبار لشركات التأمين الإسلامية في تحسين رأس المال القائم على المخاطر، وعوائد الاستثمار، وكفاءة الأصول لزيادة الربحية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير رأس المال القائم على المخاطر، ومصاريف المطالبات، وعوائد الاستثمار على الربحية، والتي تتوافق مع العائد على الأصول في شركات التأمين على الحياة الكاملة، والتأمين العام الكامل، والتأمين على الحياة بوحدة الشريعة، والتأمين العام للوحدات الشريعة المسجلة لدى جمعية التأمين الشرعي الإندونيسية (AAI) خلال الفترة 2020-2024. تحلل هذه الدراسة أيضا دور الكفاءة المرتبطة بإجمالي دوران الأصول كمتغير شبه معتدل. تستخدم هذه الدراسة نهج السببية الكمية مع طريقة العينة الهادفة في أخذ العينات. تم اختيار العينة إلى 24 شركة مع سنة مراقبة مدتها 5 سنوات، ليصل إجمالي المراقبة إلى 120 ملاحظة. كان التحليل الذي أجري هو تحليل انحدار بيانات اللوحات وتحليل الانحدار المعتدل (MRA).

تظهر نتائج الدراسة أن رأس المال القائم على المخاطر، وعوائد الاستثمار، وإجمالي حجم دوران الأصول لها تأثير كبير على العائد على الأصول. وفي الوقت نفسه، فإن مصروف المطالبة لا يؤثر بشكل كبير على العائد على الأصول. إجمالي حجم الأصول يعزز الاعتدال في تأثير رأس المال القائم على المخاطر على العائد على الأصول، بينما يعزز إجمالي حجم الأصول الاعتدال في تأثير عبء المطالبة على العائد على الأصول. ومع ذلك، فإن إجمالي حجم الأصول لا يستطيع التخفيف من تأثير عوائد الاستثمار على عوائد الأصول. تمكنت المتغيرات المستقلة التي تتكون من رأس المال القائم على المخاطر، ومصاريف المطالبات، وعوائد الاستثمار من تفسير العائد على الأصول بنسبة 55.69٪، بينما تم تفسير 44.31٪ بواسطة متغيرات أخرى لم تدرج في الدراسة.

BAB I

PENDAHULUAN

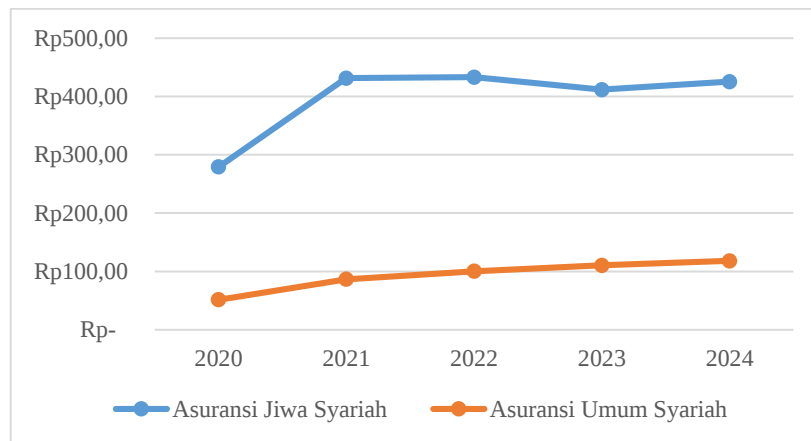
1.1 Latar Belakang

Asuransi syariah merupakan salah satu instrumen dalam lembaga keuangan Islam yang bertujuan memberikan perlindungan terhadap risiko (Nelly 2021). Mekanisme ini berlandaskan prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) serta kontribusi sukarela (*tabarru'*) di antara peserta (Afandi 2022). Asuransi syariah tidak sekadar dipahami sebagai pertukaran risiko sebagaimana praktik pada asuransi konvensional yang berorientasi pada keuntungan semata (A'yun & Rochman 2024). Dalam praktiknya, asuransi syariah menekankan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dengan menghindari unsur riba, maysir, dan gharar. Sehingga seluruh aktivitas operasional wajib berada di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah guna memastikan kesesuaian dengan nilai-nilai Islam (Panisa et al. 2025). Asuransi syariah berfungsi sebagai instrumen keuangan yang tidak hanya memberikan perlindungan terhadap risiko finansial, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat stabilitas ekonomi (Panisa & Zainarti 2025). Industri asuransi syariah berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi yang salah satu indikatornya tercermin melalui tren pertumbuhan aset yang signifikan (Azhar et al. 2025).

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan tren yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin dari peningkatan aset yang

dikelola baik oleh perusahaan asuransi jiwa syariah maupun asuransi umum syariah. Pertumbuhan aset tersebut mencerminkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi berbasis syariah, sekaligus menandakan adanya potensi besar bagi industri ini untuk terus berkembang (Sam et al. 2022). Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan aset asuransi syariah dalam kurun waktu 2020–2024, sebagaimana tercermin pada laporan otoritas jasa keuangan dibawah ini (OJK 2026)

Gambar 1.1 Perkembangan Aset Asuransi Syariah

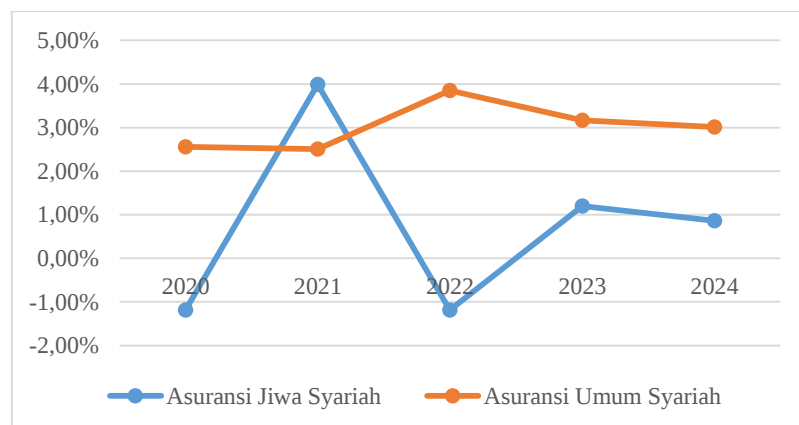


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2026)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2020–2023. Pada tahun 2020 senilai Rp279,18 triliun, tahun 2021 senilai Rp431,19 triliun, dan tahun 2022 senilai Rp432,88 triliun. Namun, pada tahun 2023 mengalami penurunan senilai Rp411.63 triliun yang disebabkan oleh penurunan nilai kontribusi. Meski demikian, pada tahun 2024 kembali naik senilai Rp425.23 triliun. Hal ini menunjukkan asuransi jiwa syariah berpotensi tumbuh besar meskipun menghadapi fluktuasi dalam beberapa periode. Adapun pertumbuhan aset

asuransi umum syariah mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2020–2024. Pada tahun 2020 tercatat senilai Rp51,48 triliun, kemudian naik tahun 2021 senilai Rp86,44 triliun. Tren positif ini kembali naik sebesar Rp100,28 triliun tahun 2022, tahun 2023 Rp110,28 triliun, dan mencapai Rp118,10 triliun pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan asuransi syariah memiliki pertumbuhan yang stabil. Pertumbuhan aset mengindikasikan tingginya kepercayaan masyarakat yang berujung pada tuntutan optimalisasi kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan (Khasanah, *et. al.*, 2024). Tingkat profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Assets* (ROA) menjadi cerminan utama keberlanjutan usaha sekaligus indikator penting bagi pemegang polis maupun investor (Narang *et. al.*, 2024).

Gambar 1.2 Persentase *Return on Asset* Asuransi Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2026)

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, ROA asuransi jiwa syariah mengalami fluktuasi dari tahun 2020–2024. Pada tahun 2020 ROA menunjukkan sebesar -1,19%, kemudian tahun 2021 naik senilai 3,99%. Namun pada tahun 2022 mengalami penurunan -1,19% yang disebabkan oleh peningkatan klaim, hingga pada tahun 2023 naik menjadi 1,20%.

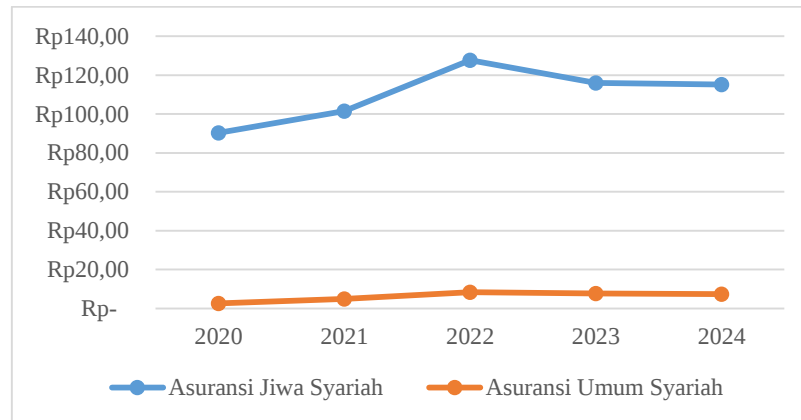
Tetapi pada tahun 2024 mengalami penurunan senilai 0,86% yang disebabkan oleh rendahnya pendapatan kontribusi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan asuransi jiwa syariah dalam mengoptimalkan aset untuk meraih laba masih belum stabil. Adapun ROA asuransi umum syariah juga mengalami fluktuasi dari tahun 2020–2024. Pada tahun 2020 senilai 2,56%, dan pada tahun 2021 senilai 2,51%. Meski demikian, tahun 2022 kembali naik senilai 3,85%. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan senilai 3,17% dan tahun 2024 menurun senilai 3,01% disebabkan oleh peningkatan klaim peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset pada asuransi umum syariah cenderung lebih stabil dibandingkan asuransi jiwa syariah, meskipun masih menghadapi fluktuasi. Dalam menjaga stabilitas profitabilitas, perusahaan asuransi syariah harus mengendalikan kondisi internal melalui indikator *Risk Based Capital* (RBC) (Khasanah, *et. al.*, 2024).

RBC dalam konteks asuransi syariah merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kecukupan modal perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko, seperti klaim, investasi, dan kewajiban lainnya (Anita & Kusumaningtyas 2024). Dalam perspektif manajemen risiko, kecukupan modal yang memadai menunjukkan perusahaan dalam kondisi solvabel (Rafif et al. 2025). Menurut (Khasanah, *et. al.*, 2024) penerapan RBC menjadi instrumen pengawasan internal yang memastikan perusahaan asuransi memiliki kemampuan finansial yang memadai untuk menjaga keberlanjutan operasional. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan peserta, sehingga berpotensi meningkatkan perolehan premi dan memperluas aktivitas

investasi. Peningkatan premi dan hasil investasi berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas (Anam & Noviani 2025). Adapun urgensi penelitian ini muncul dari peran RBC sebagai indikator utama kesehatan keuangan dan tingkat solvabilitas perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian Lestari & Meldona (2025), Anita & Kusumaningtyas (2024), Hendy et al. (2024), serta Salsabila & Yulazri (2024), menyatakan RBC berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Tetapi penelitian oleh Wahyuni et al. (2025) dan Nursalamah & Zamzany, (2021), menyatakan bahwa RBC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perusahaan asuransi di Indonesia.

Selain harus mengendalikan RBC, rasio beban klaim menjadi ukuran penting untuk menilai tingkat efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam mengelola dana *tabarru'*, yaitu dana yang bersumber dari kontribusi peserta (Jamiah, *et. al.*, 2024). Beban klaim menggambarkan perbandingan antara jumlah klaim yang dibayarkan dengan premi yang berhasil dihimpun (Sarmila, *et. al.*, 2025). Rasio beban klaim yang tinggi dapat menjadi indikator bahwa perusahaan menghadapi tekanan dalam pengelolaan risiko (Antoni 2021). Pengelolaan rasio beban klaim yang efektif akan membentuk persepsi positif dari pemegang polis dan investor terhadap manajemen risiko perusahaan, sehingga persepsi tersebut berkontribusi pada peningkatan profitabilitas (Narang, *et. al.*, 2024). Adapun perkembangan beban klaim pada industri asuransi syariah periode 2020–2024 ditampilkan pada gambar 1.3 berikut (OJK 2026).

Gambar 1.3 Perkembangan Beban Klaim Asuransi Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2026)

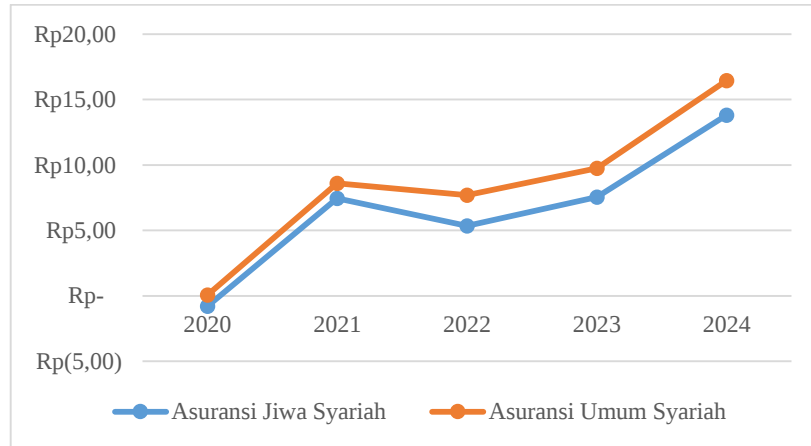
Berdasarkan gambar 1.3 diatas, beban klaim asuransi syariah pada periode 2020–2024 memperlihatkan pola yang berbeda antara asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah. Pada asuransi jiwa syariah, beban klaim tercatat senilai Rp90,31 triliun pada tahun 2020, meningkat menjadi Rp101,41 triliun pada 2021, lalu mencapai puncaknya senilai Rp127,69 triliun pada 2022. Setelah itu, beban klaim menurun senilai Rp115,99 triliun pada tahun 2023 dan Rp115,20 triliun pada tahun 2024.

Sementara itu, beban klaim pada asuransi umum syariah relatif rendah dan stabil, dengan nilai Rp2,49 pada tahun 2020, meningkat menjadi Rp4,89 triliun pada tahun 2021, lalu mencapai puncak Rp8,28 triliun pada tahun 2022. Setelah itu, beban klaim menurun senilai Rp7,73 triliun pada tahun 2023 dan Rp7,29 triliun pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tekanan klaim yang signifikan di pertengahan periode, namun dapat dikendalikan pada tahun-tahun berikutnya. Perbedaan tren ini menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah menghadapi risiko lebih besar dibandingkan asuransi umum syariah.

Beban klaim yang tinggi berpotensi menekan profitabilitas, tercermin dari penurunan ROA karena aset perusahaan digunakan untuk pembayaran klaim (Anam & Noviani 2025). Hasil penelitian oleh Nursalamah & Zamzany (2021), Anam & Noviani (2025), serta Hendy et al. (2024), menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian oleh Novianti et al., (2026), Sarmila et al., (2025), serta Ardi et al., (2022) menyatakan beban klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Perusahaan asuransi syariah harus mengendalikan hasil investasi, dikarenakan termasuk dalam indikator untuk menila kinerja keuangan perusahaan (Insani & Sholika 2023). Hasil investasi dalam perspektif asuransi syariah yaitu keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan dari pengelolaan dana peserta melalui instrumen investasi sesuai prinsip syariah (Tan 2023). Rasio investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana peserta secara produktif sekaligus menunjukkan efektivitas strategi pengelolaan asset (Batubara, *et. al.*, 2026). Peningkatan maupun penurunan nilai investasi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya ROA, karena keberhasilan investasi berkontribusi langsung terhadap optimalisasi aset yang dimiliki (Sakila & Nurlaila 2023). Analisis hasil investasi untuk memahami sejauh mana perusahaan asuransi syariah mampu menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan peserta (Sam et al. 2022). Berikut hasil investasi pada industri asuransi syariah pada tahun 2020–2024, sebagaimana tercermin pada laporan otoritas jasa keuangan dibawah ini (OJK 2026).

Gambar 1.4 Perkembangan Hasil Investasi Asuransi Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2026)

Berdasarkan gambar 1.4 diatas, perkembangan hasil investasi syariah pada tahun 2020-2024 menunjukkan tren yang relatif meningkat, meskipun terdapat fluktuasi pada pertengahan periode. Pada asuransi jiwa syariah, hasil investasi tahun 2020 tercatat senilai Rp(0,79) triliun, meningkat pesat menjadi Rp7,46 triliun pada 2021, tetapi menurun senilai Rp5,35 triliun pada 2022 yang disebabkan oleh tekanan pasar modal syariah. Setelah itu pada tahun 2023 mengalami kenaikan senilai Rp7,54 triliun, lalu mencapai puncak Rp13,81 triliun pada tahun 2024.

Sementara itu, asuransi umum syariah mencatat hasil investasi lebih tinggi dari asuransi jiwa syarih. Pada tahun 2020 asuransi umum syariah mencatat senilai Rp0,86 triliun rupiah, mengalami kenaikan pada tahun 2021 senilai Rp1,14 triliun, dan terus meningkat hingga tahun 2022 senilai Rp2,35 triliun. Namun, pada tahun 2023 mengalami penurunan senilai Rp2,20 triliun yang disebabkan oleh penurunan tingkat imbal hasil dari tahun sebelumnya. Tetapi dapat meningkat kembali senilai Rp2,65

pada tahun 2024. Perbedaan pola ini menegaskan bahwa asuransi umum syariah memiliki kinerja investasi yang lebih kuat dan stabil, dibandingkan asuransi jiwa syariah. Hasil investasi yang tinggi berpotensi meningkatkan profitabilitas, tercermin dari kenaikan ROA karena aset perusahaan mampu menghasilkan pendapatan tambahan melalui pengelolaan investasi (Nushaivi & Nasution 2024). Hasil penelitian oleh Anam & Noviani (2025), Novianti et al., (2026), Haerani & Kholis (2024), serta Ardi et al., (2022) menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Efisiensi operasional yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO) dalam konteks asuransi syariah adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan (Berlianika 2024). Apabila perputaran asset semakin tinggi, maka semakin optimal pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menciptakan pendapatan (Hasanatun et al. 2025). Pendapatan yang meningkat berkontribusi terhadap pencapaian profitabilitas (Goo, 2024). Adapun urgensi penelitian ini muncul dari peran TATO dalam menentukan seberapa efektif modal yang dimiliki dapat dikonversi menjadi laba. Penelitian oleh Mawarsih et al., (2021) dan Berlianika (2024), menyatakan bahwa bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian oleh Rukin et al., (2025), menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang diatas dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali pengaruh *risk based capital*, beban klaim, dan hasil investasi terhadap profitabilitas industri asuransi syariah. Hal ini dikarenakan penelitian sebelumnya banyak hasil yang berbeda dalam penelitian serupa pada perusahaan asuransi konvensional, atau asuransi syariah. Secara teoritis, tingginya beban klaim seharusnya berdampak negatif terhadap profitabilitas, karena aset perusahaan terserap untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim kepada peserta (Markonah *et. al.*, 2023). Namun, data Otoritas Jasa Keuangan periode tertentu menunjukkan fenomena berbeda dalam industri asuransi syariah di Indonesia. Meskipun beban klaim naik, tren ROA memperlihatkan potensi peningkatan. Ketidaksesuaian antara prediksi teori dan kondisi empiris ini menimbulkan *research gap* yang semakin memperkuat urgensi penelitian ini.

Keterbaruan pada penelitian ini adalah mengadopsi variabel TATO sebagai variabel moderasi semu untuk mengetahui pengaruh TATO sebagai variabel independen terhadap variabel dependen, dan TATO sebagai variabel moderasi, serta keterbaruan periode waktu tahun 2020-2024. Studi ini dilakukan pada perusahaan asuransi jiwa *full fledged*, asuransi umum *full fledged*, asuransi jiwa unit syariah dan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas di Moderasi Efisiensi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024?
2. Apakah beban klaim berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024?
3. Apakah hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia di AASI periode 2020–2024?
4. Apakah *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 202–2024?
5. Apakah *total asset turnover* memoderasi pengaruh *risk based capital* terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024?
6. Apakah *total asset turnover* memoderasi pengaruh beban klaim terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024?
7. Apakah *total asset turnover* memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *risk based capital* terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024.
2. Untuk menguji pengaruh beban klaim terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024.
3. Untuk menguji pengaruh hasil investasi terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024.
4. Untuk menguji pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024.
5. Untuk menguji pengaruh *total asset turnover* memoderasi *risk based capital* terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024.
6. Untuk menguji pengaruh *total asset turnover* memoderasi beban klaim terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024.
7. Untuk menguji pengaruh *total asset turnover* memoderasi hasil investasi terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, dapat diketahui manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan mengenai pengaruh *risk based capital*, beban klaim, dan hasil investasi terhadap

profitabilitas di moderasi efisiensi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dilaksanakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan kontribusi penelitian terkait pengaruh pengaruh *risk based capital*, beban klaim, dan hasil investasi terhadap profitabilitas di moderasi efisiensi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024.
2. Bagi perusahaan asuransi syariah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan strategi *risk based capital*, beban klaim, hasil investasi serta peningkatan efisiensi operasional, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.
3. Bagi program studi perbankan syariah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi akademik bagi mahasiswa dan dosen dalam memahami pengaruh *risk based capital*, kinerja keuangan, dan efisiensi pada lembaga keuangan syariah, khususnya di sektor asuransi syariah.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa hasil penelitian terdahulu. Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini ditampilkan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	<i>Risk-Based Capital and Takaful Insurance Performance: The Moderating Role of Firm Size</i> (Lestari & Meldona 2025).	<i>Risk based capital (X1), Return on asset (Y), Firm size (M).</i>	<i>Moderated regression analysis (MRA) dan analisis regresi data panel.</i>	Variabel <i>risk based capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel <i>firm size</i> tidak dapat memoderasi <i>risk based capital</i> terhadap <i>return on asset</i> .
2.	<i>The Impact of Risk-Based Capital (RBC) Ratio on the Financial Performance of Insurance Companies in Indonesia</i> (Mukhtaruddin 2024)	<i>Risk based capital (X), Return on asset (Y1), Return on Equity (Y2)</i>	Analisis regresi linier sederhana.	Variabel <i>risk based capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> .

3.	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> , <i>Premium Growth</i> , dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah (Anita & Kusumaningtyas 2024).	<i>Risk based capital</i> (X1), <i>Premium growth</i> (X2), Beban klaim (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>risk based capital</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel <i>premium growth</i> dan beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
4.	<i>The Effect of Risk Based Capital, Claims Expense and Premium Income on the Profit of Conventional Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023</i> (Wahyuni et al. 2025)	<i>Risk based capital</i> (X1), <i>Claims expense</i> (X2), <i>Premium income</i> (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>risk based capital</i> dan <i>claims expense</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel <i>premium income</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
5.	Pengaruh Hasil <i>Underwriting</i> , <i>Risk Based Capital</i> dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019-	Hasil <i>underwriting</i> (X1), <i>Risk based capital</i> (X2), Pembayaran klaim (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>risk based capital</i> , pembayaran klaim berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel hasil <i>underwriting</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> .

	2021 (Hendy et al. 2024).			
6.	Tingkat Premi, Klaim dan <i>Risk Based Capital</i> Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Nursalamah & Zamzany 2021)	Tingkat premi (X1), Klaim (X2), <i>Risk based capital</i> (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi berganda.	Variabel tingkat premi dan <i>risk based capital</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
7.	<i>Claim Management of Non-Life Insurance Companies in Ghana: Does It Impact on Profitability?</i> (Bunyaminu et al. 2022)	<i>Claim ratio</i> (X1), <i>Expense ratio</i> (X2), <i>Retention ratio</i> (X3), <i>Return on asset</i> (Y1), <i>Return on Equity</i> (Y2).	Analisis regresi data panel.	Variabel <i>claims ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel <i>expense ratio</i> dan <i>retention ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> . Variabel <i>claims ratio</i> dan <i>expense ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on equity</i> . Sedangkan variabel <i>retention ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on equity</i> .
8.	Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Anam & Noviani 2025).	Pendapatan premi (X1), Beban klaim (X2), Hasil investasi (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel beban klaim dan hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> .

9.	Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2022-2024 (Novianti et al. 2026)	Beban klaim (X1), Hasil investasi (X2), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
10.	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Ardi, Batubara, & Harahap 2022)	Pendapatan premi (X1), Hasil investasi (X2), Klaim (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel pendapatan premi dan klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
11.	<i>The Influence of Claim Expenses and Underwriting Results on Profits in Islamic Life Insurance Companies</i> (Wildaningish, Septiawati, & Puspitasari 2024).	Beban klaim (X1), Hasil <i>underwriting</i> (X2), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel beban klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel hasil <i>underwriting</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
12.	<i>Factors Affecting Corporate Financial Performance of Ethiopian Insurance</i>	<i>Investment income</i> (X1), <i>Firm size</i> (X2), <i>Lost ratio</i> (X3), <i>Return on asset</i> (Y1),	Analisis regresi data panel.	Variabel <i>investment income</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> . Sedangkan variabel <i>lost ratio</i> berpengaruh negatif

	<i>Business</i> (Haile & Joshi 2024)	<i>Return on Equity</i> (Y2).		signifikan terhadap <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> .
13.	<i>Factors Affecting the Performance of Insurance Companies in Russian Federation</i> (Tsvetkova et al. 2021)	<i>Size company</i> (X1), <i>Return on Equity</i> (X2), <i>Liquidity ratio</i> (X3), <i>Premium growth rate</i> (X4), <i>Claim ratio</i> (X5), <i>Inflation</i> (X6), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>size company</i> , <i>return on equity</i> , <i>liquidity ratio</i> , <i>claim ratio</i> berpengaruh positif signifikan. Sedangkan variabel <i>premium growth rate</i> dan <i>Inflation</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
14.	<i>Effect of Investment Returns, Risk-Based Capital, and Underwriting Results on the Profit of Islamic Life Insurance Company</i> (Haerani & Kholis 2024)	<i>Investment returns</i> (X1), <i>Risk-based capital</i> (X2), <i>Underwriting Results</i> (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>investment returns</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel <i>risk-based capital</i> dan <i>underwriting results</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> .
15.	<i>The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Asset</i> (Berlianika 2024).	<i>Current ratio</i> (X1), <i>Debt to equity ratio</i> (X2), <i>Total asset turn over</i> (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>current ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Variabel <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel <i>total asset turn over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> .

16.	Pengaruh <i>Curent Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (Rukin et al. 2025)	<i>Current ratio</i> (X1), <i>Debt to equity ratio</i> (X2), <i>Total asset turnover</i> (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Variabel <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel <i>total assets turn over</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> .
17.	<i>Total Assets Turn Over</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return on Assets</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi (Mawarsih et al. 2021).	<i>Total assets turn over</i> (X1), <i>Debt to assets ratio</i> (X2), <i>Debt to equity ratio</i> (X3), <i>Return on asset</i> (Y).	Analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>total assets turn over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Sedangkan variabel <i>debt to assets ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> .

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang disajikan pada tabel 2.1, temuan ini menemukan bahwa meskipun terdapat hasil yang berbeda-beda tergantung objek penelitian yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa RBC, beban klaim, hasil investasi dan TATO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas lembaga keuangan syariah maupun konvensional. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada: (1) penggunaan RBC sebagai variabel independen, serta (2) penggunaan profitabilitas (ROA), beban klaim, hasil investasi sebagai variabel dependen. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada: (1)

penambahan variabel moderasi yaitu TATO, serta (2) fokus penelitian pada perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dengan data yang lebih terkini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan kontribusi baru dalam memahami pengaruh RBC terhadap ROA dengan mempertimbangkan faktor TATO sebagai variabel moderasi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Signalling Theory

Brigham dan Houston dalam (Novianti et al. 2026) menjelaskan bahwa *signaling theory* merupakan tindakan manajemen dalam memberikan informasi kepada investor mengenai prospek keuntungan di masa depan. Sinyal tersebut bertujuan untuk menjaga kepercayaan investor agar tidak menjual saham serta mendorong perusahaan memperoleh tambahan modal baru. Selain itu menurut Michael Spence dalam (Anita & Kusumaningtyas 2024) *signaling theory* berperan dalam memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan melalui laporan keuangan perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana manajemen mengirimkan sinyal kepada investor dan pemangku kepentingan mengenai kondisi serta prospek perusahaan.

Pada konteks penelitian ini RBC yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kecukupan modal untuk menjaga stabilitas dan mampu memenuhi kewajiban klaim, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan (Awrasya & Kusumaningtias 2021). Sebaliknya, beban klaim yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif karena menunjukkan kelemahan dalam pengelolaan risiko

yang berpotensi menekan laba dan menurunkan profitabilitas (Wahyuni *et. al.*, 2025). Hasil investasi yang optimal memberikan sinyal positif mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola dana premi secara produktif, sehingga memperkuat keyakinan investor terhadap prospek keuntungan perusahaan (Nushaivi & Nasution 2024). Selain itu, TATO berperan memberikan sinyal kepada investor mengenai kemampuan manajemen mengelola aset secara optimal sehingga meningkatkan profitabilitas (Salsabila & Yulazri, 2024)

2.2.2 *Efficiency theory*

Efficiency theory (teori efisiensi) memposisikan kemampuan manajerial dalam mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan sebagai determinan utama dalam mendorong profitabilitas dan keunggulan kompetitif (Berger 1995). Efisiensi tercermin melalui rasio aktivitas mengukur sejauh mana perputaran aset produktif mampu dikonversi secara maksimal menjadi pendapatan (Ariyandi & Purwanti 2025). Tingkat efisiensi yang optimal bertindak sebagai mekanisme pertahanan (*buffer*) yang krusial untuk meredam volatilitas biaya tak terduga, termasuk tekanan akibat lonjakan beban klaim peserta (Rohmah & Nasution, 2022). Perusahaan dengan tata kelola aset yang efisien memiliki keunggulan untuk menjaga stabilitas ROA dari risiko inefisiensi operasional dan guncangan beban klaim (Kaya 2015).

Pada konteks penelitian ini, TATO sebagai indikator utama efisiensi pemanfaatan aset perusahaan. Optimalisasi nilai RBC maupun besarnya perolehan hasil investasi tidak akan mampu mendongkrak ROA secara maksimal tanpa didukung

oleh perputaran aset yang efisien (Wangi & Darwanto 2020). Selain itu, TATO juga berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) finansial ketika perusahaan asuransi menghadapi tekanan akibat lonjakan beban klaim. Perusahaan dengan tingkat TATO yang tinggi memiliki kapabilitas untuk meredam guncangan biaya tersebut, sehingga stabilitas profitabilitas perusahaan tetap terjaga dan ROA tidak mengalami penurunan yang signifikan (Rohmah & Nasution, 2022).

2.2.3 *Islamic Split Fund Theory*

Asuransi syariah menganut sistem pemisahan dana (*Islamic Split Fund Theory*) sebagai wujud nyata dari implementasi akad *tabarru'* (Rizqa 2023). Filosofi dasar dari sistem pemisahan ini mengacu pada tujuan utama praktik asuransi syariah, yaitu kegiatan tolong-menolong (*ta'awun*) yang melandasi akad *tabarru'* (Afandi 2022). Berdasarkan PSAK 108 tentang akuntansi transaksi syariah menjelaskan bahwa komponen pembentuk surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* meliputi pendapatan kontribusi, bagian pengelola atas kontribusi (ujrah pengelola), bagian reasuransi atas kontribusi, beban klaim, beban reasuransi atas klaim, serta perubahan penyisihan atau cadangan teknis (Didi, *et. al.*, 2025).

Menurut Anita & Kusumaningtyas, (2024), konsep pemisahan dana tersebut bermakna adanya pemisahan yang tegas antara dana milik peserta dan dana milik perusahaan, baik dari unsur aset maupun liabilitas. Langkah ini dilakukan untuk memenuhi prinsip tata kelola syariah (*sharia governance*) agar operasional lembaga keuangan terbebas dari unsur *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (perjudian), dan *riba*

(Puspitasari 2022). Pada konteks penelitian ini beban klaim tidak dipandang sebagai pengurang laba bersih perusahaan, melainkan sebagai risiko underwriting yang sepenuhnya ditanggung dana tabarru' milik peserta. Islamic Split Fund Theory yang melandasi praktik operasional takaful melalui pemisahan dana serta distribusi kesejahteraan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara adil, jujur, transparan, dan bertanggung jawab (Rizqa 2023).

2.2.4 *Risk based capital (RBC)*

RBC berdasarkan Keputusan DJLK No. 5314/LK/1999 merupakan metode pengukuran tingkat solvabilitas yang diatur dalam perundang-undangan untuk menilai derajat kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Pengukuran tersebut bertujuan memastikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban asuransi dengan menyesuaikan kebutuhan modal terhadap tingkat risiko yang dihadapi dalam pengelolaan aset dan kewajiban (Anita & Kusumaningtyas 2024). Rasio RBC minimal yang harus dipenuhi adalah 120 persen, dihitung dari jumlah beban klaim, khususnya untuk mengantisipasi risiko kebangkrutan perusahaan. Semakin tinggi rasio RBC, semakin sehat kondisi finansial perusahaan asuransi (Fadilah & Zakaria 2025). RBC juga berfungsi sebagai jaminan modal yang wajib disediakan perusahaan kepada pemerintah guna menjamin ketersediaan dana bagi pembayaran klaim asuransi (Stephanie & Ruslim 2021).

Menjaga RBC merupakan amanah manajemen terhadap dana yang dititipkan oleh pemegang polis dalam memenuhi kewajiban klaim sekaligus menjaga

kepercayaan nasabah. Sesuai dengan perintah Allah yang tertuai dalam QS. An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*”

Ayat ini menjelaskan tentang kewajiban menyampaikan amanah sesuai prinsip Islam. RBC yang tinggi menunjukkan bahwa industri asuransi syariah mampu melaksanakan amanah secara profesional, menjaga stabilitas keuangan agar klaim dapat dibayarkan, serta melindungi peserta dari kerugian akibat kelemahan manajemen.

2.2.5 Beban klaim

Beban klaim merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi sekaligus kinerja keuangan perusahaan asuransi (Jamiah, *et. al.*, 2024). Rasio ini menunjukkan proporsi klaim yang dibayarkan dibandingkan dengan kontribusi atau premi yang diterima dalam periode tertentu (Nursalamah & Zamzany 2021). Pembayaran klaim dilakukan oleh pengelola berdasarkan ketentuan polis yang telah disepakati serta hasil investigasi terhadap risiko tersebut (Hissiyah & Meylianingrum 2023). Dalam perspektif asuransi syariah, beban klaim mencerminkan keseimbangan antara dana *tabarru'* yang dikelola dengan manfaat pada peserta (Anita & Kusumaningtyas 2024). Beban klaim bersumber dari dana *tabarru'*, yaitu dana hibah yang dikumpulkan dari

peserta untuk membantu sesama yang mengalami musibah. Oleh karena itu, pengelolaan klaim menjadi bagian dari amanah serta penerapan prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) (Awrasya & Kusumaningtias 2021). Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

Artinya: “Barang siapa yang menolong saudaranya maka Allah akan menolongnya.”

Hadits ini menjelaskan implementasi nyata ajaran Islam tentang prinsip tolong-menolong. Pembayaran klaim yang bersumber dari dana *tabarru'* merupakan dana yang disisihkan oleh setiap peserta, pada hakikatnya merupakan bentuk saling membantu antar sesama. Dengan kehendak Allah SWT, bantuan tersebut akan kembali menjadi pertolongan bagi peserta ketika suatu saat ia sendiri menghadapi musibah.

2.2.6 Hasil investasi

Hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari portofolio investasi aktiva perusahaan asuransi (Nushaivi & Nasution 2024). Hasil investasi memegang peranan penting dalam keuntungan perusahaan asuransi, di mana keuntungan akan dibagi antara perusahaan dan peserta berdasarkan hasil investasi yang diperoleh (Hissiyah & Meylianingrum 2023). Berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Asuransi, keputusan investasi harus dilakukan secara profesional dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan, khususnya pemegang polis dan pihak penerima manfaat. Investasi yang tepat akan memberikan keuntungan besar serta berdampak positif terhadap kesehatan perusahaan. Semakin tinggi hasil investasi yang tercatat dalam laporan keuangan, maka semakin tinggi pula

tingkat profitabilitas perusahaan (Novianti et al. 2026). Keberhasilan investasi sangat ditentukan oleh strategi manajemen dalam mengalokasikan dana, kondisi pasar, serta faktor ekonomi secara keseluruhan (Batubara *et. al.*, 2026).

Dalam pandangan Islam memperbolehkan aktivitas keuangan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Hal ini tercermin dalam hadis yang diriwayatkan oleh ‘Urwah al-Bariqi dalam Shahih Al-Bukhari:

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثَّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya: “Dari Urwah al Bariqi Radhiyallahu anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya.”

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa terdapat hal mendasar mengenai dalam bermuamalah, yaitu pengakuan terhadap kecakapan mengelola modal guna menghasilkan keuntungan (*profit*) yang optimal melalui cara yang jujur, amanah, dan tidak melanggar syariat. Doa keberkahan dari Rasulullah atas laba perniagaan sahabat Urwah menegaskan bahwa upaya memaksimalkan keuntungan perniagaan merupakan tindakan yang dianjurkan dalam muamalah. Dalam asuransi syariah, kemampuan manajemen dalam mengalokasikan dana secara strategis pada instrumen yang tepat akan menghasilkan perolehan hasil investasi yang tinggi, yang secara langsung berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan sehingga mampu menciptakan

kinerja keuangan yang sehat sekaligus memberikan kemanfaatan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan (Haerani and Kholis 2024).

2.2.7 Return on asset (ROA)

ROA merupakan indikator yang digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan lembaga keuangan dalam menghasilkan laba setelah pajak berdasarkan aset yang dimiliki (Hendy et al. 2024). ROA digunakan sebagai alat untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Rasio yang semakin kecil mencerminkan adanya kelemahan dalam kemampuan manajemen lembaga keuangan dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya (Supriyono 2021). ROA berperan penting dalam menggambarkan tingkat profitabilitas serta efektivitas perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin mencerminkan efektivitas pengelolaan aset berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan (Salsabila & Yulazri 2024).

Dalam ekonomi Islam, produktivitas dan pertumbuhan harta ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 261:

لِمَن يُضْعِفُ اللَّهُ أَوْ ۖ حَبَّةٌ مِّائَةٌ سُبُلَةٌ ۚ كُلٌّ فِي سَنَابِلٍ سَبْعَ أُنْبُتٍ حَبَّةٌ كَمَثَلِ لِّلَّهِ سَبِيلٍ ۚ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ ۚ لَّذِينَ آمَنُوا ۚ عَالِمٌ ۖ وَسِعَ اللَّهُ أَوْرَ ۖ بِشَاءَ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Ayat ini menegaskan bahwa setiap modal atau harta yang dikelola di jalan yang benar harus mampu berkembang dan memberikan hasil yang berlipat ganda bagi kemaslahatan umat. Dalam asuransi syariah, manajemen selaku pemegang amanah (*mudharib*) berkewajiban mengoptimalkan seluruh aset yang dikuasai untuk menghasilkan *profit* yang maksimal (Narang, Turi, and Sabarudin 2024).

2.2.8 *Total asset turnover* (TATO)

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan (Hasanaton et al. 2025). Rasio ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana aset perusahaan digunakan secara optimal dalam mendukung aktivitas operasional (Berlianika 2024). TATO mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan tertentu. Hal senada dengan penelitian (Mawarsih et al. 2021), yang menyatakan bahwa TATO menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh pendapatan sekaligus menciptakan keuntungan.

Dalam perspektif Islam, konsep perputaran aset secara aktif sangat ditekankan agar harta tidak menganggur (*idle fund*), sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr ayat 7:

كَيْ لِسَبِيلِ بَنٍ أَوْ لِمَسْكِينٍ أَوْ لِيَتَمَّى أَوْ لِقُرْبَىٰ وَلِذِي وَلَرَّسُولٍ فَلِلَّهِ لُقْرَىٰ أَهْلٍ مِنْ رَّسُولِهِ عَلَىٰ لِلَّهِ أَفَاءٌ مَّا
لَهُلَّا إِنَّ لِلَّهِ ثَقْوًا أَوْ نَتَهَوَّافَتْ عَنْهُ نَهْلَكُمْ وَمَا فَخْذُوهُ لِرَّسُولٍ أَءَاتَلَكُمْ وَمَا مِنْكُمْ لَأَغْنِيَاءَ بَيْنَ دَوْلَةٍ يَكُونُ لَا
لِعِقَابٍ شَدِيدٍ

Artinya: “Apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.”

Ayat ini menegaskan bahwa bahwa harta kekayaan tidak boleh hanya berputar di antara segelintir orang kaya saja, melainkan harus didistribusikan dan digerakkan secara produktif agar memberikan manfaat yang luas bagi perekonomian masyarakat. Dalam asuransi syariah, perputaran asset yang optimal maka memaksimalkan pendapatan operasional dan hasil investasi, yang tidak hanya memperkuat dana cadangan klaim (*ta'awun*), tetapi juga mendorong peningkatan profitabilitas Perusahaan (Ariyandi and Purwanti 2025).

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *risk based capital* terhadap *return on asset*

RBC merupakan indikator kecukupan modal berbasis risiko operasional dan kewajiban klaim (Anita & Kusumaningtyas, 2024). Dalam perspektif manajemen risiko, kecukupan modal yang memadai menunjukkan perusahaan dalam kondisi solvabel (Rafif et al., 2025). Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan peserta, sehingga berpotensi meningkatkan perolehan premi dan memperluas aktivitas investasi. Peningkatan premi dan hasil investasi berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas (ROA) (Anam & Noviani, 2025).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Meldona (2025), Anita & Kusumaningtyas (2024), Hendy et al. (2024), serta Salsabila & Yulazri (2024) yang menunjukkan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa semakin tinggi RBC, semakin baik kemampuan perusahaan asuransi syariah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Namun, penelitian oleh (Wahyuni et al. 2025) dan Nursalamah & Zamzany, (2021), menyatakan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh negatif signifikan yang mengindikasikan semakin tinggi RBC perusahaan, semakin rendah ROA yang dihasilkan. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: *Risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*

2.3.2 Pengaruh beban klaim terhadap *return on asset*

Beban klaim merupakan kewajiban finansial yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kepada peserta ketika terjadi risiko yang diasuransikan (Fitra & Sukandani, 2022). Besarnya beban klaim memiliki pengaruh langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan, karena peningkatan klaim akan mengurangi dana yang tersedia untuk kegiatan operasional maupun investasi (Batubara *et. al.*, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan beban klaim cenderung berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan asuransi. Oleh karena itu, pengelolaan beban klaim secara efektif menjadi faktor krusial bagi perusahaan asuransi dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan (Jamiah *et. al.*, 2024).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalamah & Zamzany (2021), Anam & Noviani (2025), serta Hendy et al. (2024), yang menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi beban klaim yang harus dibayarkan, maka semakin besar potensi kenaikan laba bersih. Hal tersebut memperlihatkan kemampuan perusahaan mengelola asetnya sehingga menghasilkan return lebih tinggi. Namun, penelitian oleh Novianti et al., (2026), Sarmila et al., (2025), serta Ardi et al., (2022) menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh negatif signifikan yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban klaim, maka semakin berkurang keuntungan yang bisa diperoleh. Artinya, klaim yang diajukan peserta langsung mengurangi dana tabarru' dan cadangan perusahaan sehingga profitabilitas menurun. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2: Beban klaim berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*

2.3.3 Pengaruh hasil investasi terhadap *return on asset*

Pendapatan perusahaan asuransi juga berasal dari aktivitas investasi yang menghasilkan *return* (Nushaivi & Nasution, 2024). Oleh karena itu, perusahaan asuransi perlu memperhatikan kecukupan dana investasi, sebab keuntungan, dividen, maupun *capital gain* yang diperoleh dari investasi berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas serta mencegah terjadinya *idle fund* di dalam perusahaan (Insani & Sholika, 2023). Hasil investasi dapat berupa keuntungan maupun kerugian, bergantung pada fluktuasi nilai investasi dalam periode tertentu (Maudina et. al., 2021).

Rasio hasil investasi digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari aktivitas investasinya. Rasio ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola dana investasi agar menghasilkan pendapatan (Hidayat *et. al.*, 2021).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam & Noviani (2025), Novianti *et al.*, (2026), Haerani & Kholis (2024), serta Ardi *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi hasil investasi, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil investasi yang baik menunjukkan perusahaan mampu mengelola dana peserta secara produktif, sehingga menghasilkan *return* yang menambah keuntungan dan aset perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H3: Hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*

2.3.4 Pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset*

Efisiensi operasional yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba (Berlianika 2024). Apabila perputaran aset semakin tinggi, maka semakin optimal pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menciptakan pendapatan (Hasanaton *et al.* 2025). Pendapatan yang meningkat berkontribusi terhadap pencapaian profitabilitas (ROA) (Goo 2024).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawarsih et al., (2021), serta Berlianika (2024), yang menyatakan bahwa bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Temuan tersebut menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan aset menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, semakin besar pula kontribusi terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian oleh Rukin et al., (2025), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis keempat penelitian ini adalah:

H4: *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*

2.3.5 *Total asset turnover* memoderasi *risk based capital* terhadap *return on asset*

Berdasarkan perspektif *Efficiency Theory*, bahwa kinerja keuangan perusahaan dicapai melalui maksimalisasi output dari setiap aset yang dimiliki untuk menjaga keamanan modal serta keberlanjutan profitabilitas (Ariyandi & Purwanti, 2025). *Risk Based Capital* (RBC) mencerminkan kecukupan modal yang menjamin kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban klaim, sehingga memperkuat kepercayaan peserta (Anita & Kusumaningtyas, 2024). Namun, pengaruh RBC terhadap profitabilitas tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh efisiensi operasional yang tercermin dalam *Total Asset Turnover* (TATO). TATO berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara RBC dan ROA. Apabila aset

perusahaan dikelola secara produktif, maka kecukupan modal yang tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan ROA (Ghoni & Arianty, 2024).

Penelitian oleh Lestari & Meldona (2025) memang menemukan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return on Asset* (ROA). Namun, pada penelitian oleh Mawarsih et al., (2021), Berlianika (2024), Hasanatun et al., (2025), serta Goo (2024), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh kuat terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis kelima penelitian ini adalah:

H5: *Total asset turnover* secara signifikan memoderasi pengaruh *risk based capital* terhadap *return on asset*

2.3.6 *Total asset turnover* memoderasi beban klaim terhadap *return on asset*

Berdasarkan perspektif *Efficiency Theory*, mengindikasikan TATO bertindak sebagai variabel yang memitigasi dampak negatif beban klaim. TATO yang tinggi mampu menetralkan tekanan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan (Zheng et al., 2020). Oleh karena itu tingginya beban klaim dapat menjadi indikator risiko yang memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi perputaran aset yang tinggi mampu menetralkan tekanan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan (Anam & Noviani, 2025).

Pada penelitian Tanujaya & Rochdianingrum (2023) menemukan bahwa beban klaim terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini

menekankan pentingnya pengelolaan risiko dan efisiensi operasional dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan asuransi. Tingkat efisiensi tersebut dapat diukur melalui rasio *Total Asset Turnover* (TATO), yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan secara optimal (Berlianika 2024). Efektivitas pengelolaan aset menjadi faktor penting yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis keenam penelitian ini adalah:

H6: *Total asset turnover* secara signifikan memoderasi pengaruh beban klaim terhadap *return on asset*

2.3.7 *Total asset turnover* memoderasi hasil investasi terhadap *return on asset*

Dalam perspektif *signaling theory*, indikator keuangan seperti TATO dan ROA berfungsi sebagai sinyal kualitas perusahaan kepada investor di tengah adanya asimetri informasi antara manajer dan pemilik modal (Sunaryo *et. al.*, 2022). Teori ini menjelaskan bahwa manajer menggunakan rasio keuangan untuk menyampaikan pesan mengenai prospek perusahaan kepada pihak eksternal, terutama investor. Rasio profitabilitas (ROA) dan efisiensi penggunaan aset (TATO) diartikan sebagai sinyal stabilitas, kemampuan menghasilkan laba, serta potensi pertumbuhan (Sumarsidi *et. al.*, 2021). Apabila hasil investasi mampu meningkatkan ROA dan perusahaan juga memiliki TATO yang tinggi, kombinasi tersebut menjadi sinyal kuat bahwa manajemen mampu mengelola aset produktif sekaligus mengonversi investasi menjadi laba (Hasanaton *et al.* 2025).

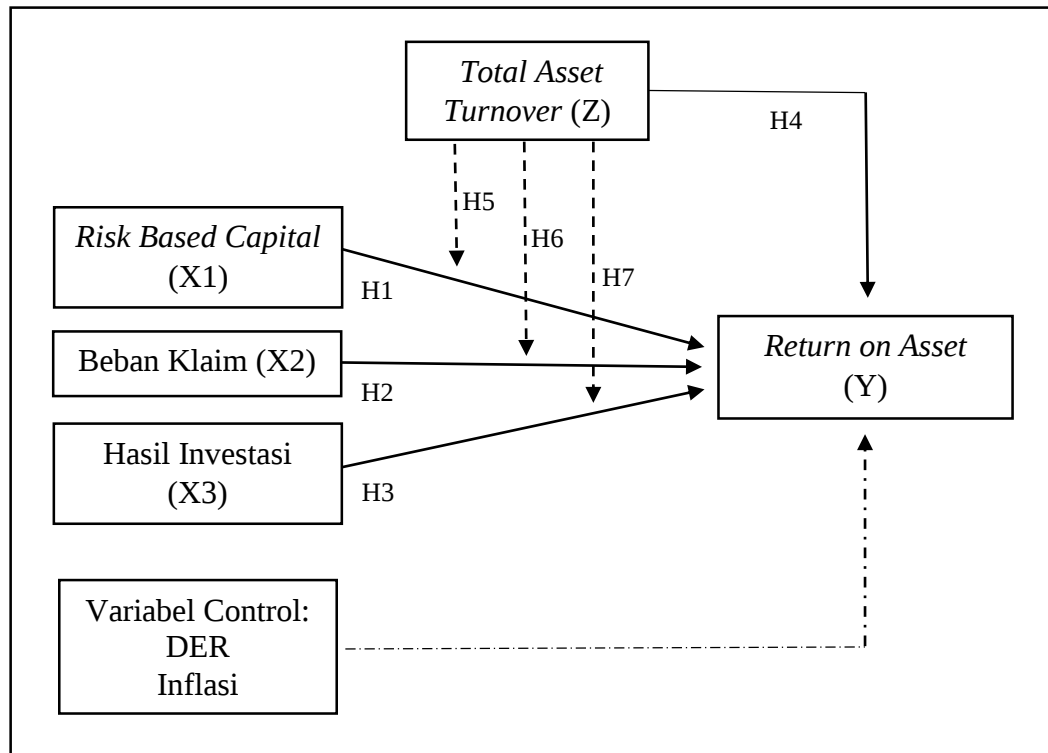
Total Asset Turnover (TATO) tidak hanya meningkatkan profitabilitas secara langsung, tetapi juga memperkuat dampak investasi terhadap kinerja keuangan (Patin *et. al.*, 2020). Hal ini sejalan oleh penelitian Agustina *et al.* (2024) yang menjelaskan bahwa efisiensi aset dapat memperkuat hubungan antara hasil investasi dan profitabilitas. Selain itu penelitian oleh Nurlaita *et al.*, (2023) yang TATO tidak berpengaruh terhadap hasil investasi.. Efisiensi aset melalui TATO memperkuat dampak hasil investasi terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis ketujuh penelitian ini adalah:

H7: *Total asset turnover* secara signifikan memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap *return on asset*

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian pada penjelasan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Keterangan:

—→ = Pengaruh secara langsung antara variabel independen dan variabel dependen

--→ = Peran variabel moderasi

-.-→ = Peran variabel *control*

Kerangka konseptual pada gambar 2.1 disusun untuk menggambarkan keterkaitan antarvariabel yang diteliti yaitu *Risk Based Capital* (X1), *Beban Klaim* (X2), dan *Hasil Investasi* (X3) sebagai variabel independen, kemudian *Return on Asset* (Y) sebagai variabel dependen, serta *Total Asset Turnover* sebagai variabel quasi moderasi.

Penggunaan variabel *control Debt to Equity Ratio* dan Inflasi untuk menjaga validitas data dan mencegah bias.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif (Zulfikar et al. 2024). Menurut Soesana *et. al.*, (2023), data kuantitatif adalah data numerik yang menggambarkan hasil perhitungan yang dihitung langsung dengan angka. Pendekatan kausalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk Pendekatan kausalitas (*causal approach*) adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Saenong, *et. al.*, 2025).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Pengambilan data dengan cara mengakses *website* resmi masing-masing perusahaan. Lokasi penelitian dipilih bertujuan untuk menggunakan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu 2020-2024 sebagai sumber informasi. Sehingga data ini termasuk data panel karena gabungan antara data runtut (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki 2021).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah, tetapi juga pada seluruh sifat yang dimiliki objek dan subjek tersebut. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil harus bersifat representatif (Magdalena et al. 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang sudah terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) yang memiliki laporan keuangan tahunan periode 2020-2024. Perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang sudah terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) berjumlah 50 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini yaitu 24 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel yang harus dilakukan untuk menghasilkan sampel yang secara akurat mencerminkan keadaan populasi (Machali 2021). Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang harus dipenuhi sampel. Adapun kriteria sampel yang harus dipenuhi dijabarkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).	50
2.	Perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2024.	26
Total Sampel		24
Jumlah Tahun Pengamatan		5
Total Data (N)		120

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan proses penentuan kriteria sampel diatas, maka diperoleh sebanyak 24 perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang memenuhi kriteria. Adapun asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah tersebut dijabarkan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Jenis Asuransi	Website
1.	PT. Asuransi Takaful Keluarga	Asuransi Jiwa <i>Full Fledged</i>	https://takaful.co.id/
2.	PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	Asuransi Jiwa <i>Full Fledged</i>	https://www.alamin.co.id/
3.	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	Asuransi Jiwa <i>Full Fledged</i>	https://www.jmasyariah.com/
4.	PT. Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa	Asuransi Jiwa <i>Full Fledged</i>	https://asuransi.salingjaga.com/
5.	PT. Asuransi Askrida Syariah	Asuransi Umum <i>Full Fledged</i>	https://www.askridasyariah.co.id/

6.	PT. Asuransi Jasindo Syariah	Asuransi Umum <i>Full Fledged</i>	https://www.jasindosyariah.co.id/
7.	PT. Asuransi Takaful Umum	Asuransi Umum <i>Full Fledged</i>	https://www.takafulumum.co.id/
8.	PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia	Asuransi Umum <i>Full Fledged</i>	https://www.chubbsyariah.co.id/
9.	PT. AIA Financial	Asuransi Jiwa Unit Syariah	https://www.aia-financial.co.id/id
10.	PT. Asuransi Simas Jiwa	Asuransi Jiwa Unit Syariah	https://www.simasjiwa.co.id/
11.	PT. AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa Unit Syariah	https://www.axa-mandiri.co.id/
12.	PT. Avrist Assurance	Asuransi Jiwa Unit Syariah	https://www.avrist.com/
13.	PT. Panin Dai-Ichi Life	Asuransi Jiwa Unit Syariah	https://www.panindai-ichilife.co.id/
14.	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Asuransi Jiwa Unit Syariah	https://www.car.co.id/
15.	PT. Great Eastern Life Indonesia	Asuransi Jiwa Unit Syariah	https://www.greateasternlife.com/id/in/i
16.	PT. Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Umum Unit Syariah	https://tripakarta.co.id/
17.	PT. Sampo Insurance Indonesia	Asuransi Umum Unit Syariah	https://www.sampo.co.id/
18.	PT. Asuransi Umum Mega	Asuransi Umum Unit Syariah	https://www.megainsurance.co.id/

19.	PT. BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Umum Unit Syariah	https://www.brins.co.id/
20.	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Asuransi Umum Unit Syariah	https://www.tugu.com/
21.	PT. Jasaraharja Putera	Asuransi Umum Unit Syariah	https://jrp.co.id/
22.	PT. Staco Mandiri	Asuransi Umum Unit Syariah	https://stacoinsurance.com/
23.	PT. Asuransi Reliance Indonesia	Asuransi Umum Unit Syariah	https://www.asuransireliance.com/
24.	PT. Asuransi Wahana Tata	Asuransi Umum Unit Syariah	https://www.aswata.co.id/id/

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan periode 2020-2024, yang diakses melalui *website* resmi perusahaan masing-masing. Menurut (Soesana et al. 2023), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti. Data sekunder diperoleh dari sumber lain yang sudah ada. Misalnya *website* resmi AASI (<https://www.aasi.or.id/>).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian

yang menggunakan dokumen tertulis, seperti laporan, catatan, arsip, publikasi resmi yang telah tersedia (Rahmadi 2011). Data untuk penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan periode 2020-2024 yang tersedia di situs resmi *website* masing-masing perusahaan asuransi, yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang relevan dengan penelitian. Studi pustaka bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis. Selain itu juga memberikan dasar untuk membangun teori, kerangka berpikir, dan hipotesis yang membuat peneliti dapat memahami penelitian (Magdalena et al. 2021).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2020), variabel penelitian adalah sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel stimulus, prediktor, bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel dependen (Sugiyono 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah RBC (X1), Beban Klaim (X2), dan Hasil Investasi (X3).

2. Variabel dependen

Variabel ini dikenal sebagai variabel terikat, konsekuen, kriteria, atau output. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas

(Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diproksikan menjadi ROA.

3. Variabel moderator

Variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini bisa memperkuat atau memperlemah hubungan variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderator yaitu efisiensi yang diproksikan menjadi *Total Asset Turnover* (TATO).

4. Variabel *control*

Variabel *control* merupakan variabel yang dikendalikan agar tetap konstan, sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terganggu oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *control* yaitu *debt to equity ratio* (C1) dan inflasi (C2).

Adapun uraian dari definisi operasional variabel penelitian ini dijabarkan dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1.	X1 = <i>Risk Based Capital</i> (RBC)	<i>Risk Based Capital</i> merupakan rasio yang mencerminkan kesehatan finansial	<i>RBC</i>	Rasio

		perusahaan asuransi. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu dalam menutup kewajiban atau utang yang timbul dari tanggungan risiko yang dikelola (Wahyuni et al. 2025)	$= \frac{\text{Jumlah tingkat solvabilitas}}{\text{Modal minimum berbasis risiko}} \times 100\%$	
2.	X2 = Beban Klaim	Klaim merupakan permintaan resmi dari pemegang polis kepada perusahaan asuransi untuk memperoleh pembayaran sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian polis. (Wahyuni et al. 2025)	<i>Beban Klaim</i> $= \frac{\text{Beban klaim}}{\text{Pendapatan premi}} \times 100\%$	Rasio
3.	X3 = Hasil Investasi	Investasi merupakan perencanaan keuangan yang bertujuan mencapai target tertentu. Portofolio investasi diarahkan untuk	<i>Hasil Investasi</i> $= \frac{\text{Pendapatan bersih investasi}}{\text{Rata – rata investasi}} \times 100\%$	Rasio

		memperoleh pengembalian optimal dengan risiko rendah, sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sekaligus mendukung pengembangan usaha (Novianti et al. 2026).		
4.	<i>Y = Return on Asset</i>	<i>Return on Asset</i> merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Tanujaya & Rochdianingrum 2023).	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ asset} \times 100\%$	Rasio
5.	<i>Z = Total Asset Turnover (TATO)</i>	<i>Total Asset Turnover</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan semua asetnya untuk	$TATO = \frac{Pendapatan}{Total\ aktiva} \times 100\%$	Rasio

		menghasilkan pendapatan (Nurhayati & Lestari, 2023).		
6.	C1 = Debt to Equity Ratio (DER)	Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi utang dan ekuitas yang dipakai perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. (Hasanah & Wahyuni, 2025).	$DER = \frac{Total\ liabilitas}{Total\ ekuitas} \times 100\%$	Rasio
7.	C2 = Inflasi	Inflasi adalah kondisi ketika harga barang dan jasa meningkat secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi mencerminkan penurunan nilai uang karena daya beli masyarakat menjadi rendah (Yunita & Ramadhana, 2022). Pert	$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$ IHK_n: Indeks Harga Konsumen tahun ini IHK_{n-1}: Indeks Harga Konsumen tahun lalu	Rasio

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis secara statistik menggunakan software EViews 12 sebagai alat bantu utama dalam pengolahan dan pengujian model regresi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, karena data yang digunakan memiliki dimensi waktu (*time series*) dan individu (*cross section*). Analisis data adalah kegiatan setelah data dari semua sumber data lain dikumpulkan. Tujuan dari analisis data yaitu untuk mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, menghitung untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2020).

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2020). Menurut (Sitohang 2023), statistik deskriptif adalah metode statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas yang didasarkan pada data. Alat yang biasa digunakan dalam metode ini yaitu tabel atau diagram yang memberikan gambaran ringkas tentang informasi yang diberikan.

3.8.2 Pemilihan Model Regresi Panel

Menurut Basuki, (2021), pemilihan model regresi data panel digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM), *Common Effect Model* (CEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. *Fixed Effect Model*

Model ini merupakan model data panel paling sederhana karena hanya menggabungkan data deret waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Dalam model ini, dimensi waktu maupun perbedaan antarindividu tidak diperhatikan sehingga diasumsikan perilaku perusahaan sama pada berbagai periode. Estimasi model dapat dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

2. *Common Effect Model*

Model ini berasumsi bahwa perbedaan antarindividu dapat ditangkap melalui variasi pada nilai intersep. Dalam data panel, pendekatan *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk mengidentifikasi perbedaan intersep antarperusahaan. Perbedaan tersebut biasanya muncul karena faktor seperti budaya kerja, gaya manajerial, atau sistem insentif. Meskipun intersep berbeda, kemiringan garis regresi (*slope*) dianggap sama untuk semua perusahaan. Estimasi dengan model ini umumnya dikenal sebagai metode *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel ketika variabel gangguan berpotensi saling berkaitan antarwaktu maupun antarindividu. Dalam pendekatan *Random Effect*, perbedaan intersep antarperusahaan diakomodasi melalui komponen error masing-masing. Keunggulan utama dari model ini adalah kemampuannya mengurangi masalah heteroskedastisitas sehingga hasil estimasi

lebih efisien. Metode ini juga dikenal dengan istilah *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Penentuan model parameter yang paling tepat diperlukan serangkaian pengujian statistik sebagai dasar pemilihan metode estimasi data panel, yakni uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* (Basuki 2021).

1. Uji Chow

Uji chow merupakan metode pengujian yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model*. Pedoman yang digunakan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*.
- b. Jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *Common Effect Model*.

2. Uji *hausman*

Uji hausman merupakan metode pengujian yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Pedoman yang digunakan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*.

- b. Jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model*.

3. Uji *lagrange multiplier*

Uji *lagrange multiplier* merupakan metode pengujian digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan *Random Effect Model* lebih baik daripada *Common Effect Model*. Pedoman yang digunakan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *Common Effect Model*.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Basuki 2021), uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat dapat menggunakan persamaan regresi linear. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan hasil tidak bias.

1. Uji normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (J-B test) untuk mengetahui apakah distribusi residual model bersifat normal atau tidak (Budi, *et. al.*, 2024). Pedoman yang digunakan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka distribusi data normal.

2. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi ketika terdapat hubungan linier antarvariabel independen dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, peneliti melakukan pengujian dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* antar variabel independent (R. A. Silalahi et al. 2024). Pedoman yang digunakan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Variance Inflation Factor* ≤ 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b. Jika nilai *Variance Inflation Factor* > 10 maka terdapat multikolinieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah masalah dalam regresi ketika faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan. Dalam penelitian ini digunakan metode uji *glejser* untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi (R. A. Silalahi et al. 2024). Pedoman yang digunakan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.8.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Regresi moderasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Peran

variabel moderasi bisa memperkuat atau justru melemahkan hubungan tersebut (Oktaviana & Miranti, 2025). Apabila nilai koefisien β_3 signifikan ($p\text{-value}$) $< 0,05$, maka variabel moderasi secara signifikan mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, analisis ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana variabel-variabel saling berinteraksi (Ghozali 2018). Dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 Z_{it} + \beta_5 X_{1it} * Z + \beta_6 X_{2it} * Z + \beta_7 X_{3it} * Z + \epsilon_{it}$$

Keterangan: Y = Profitabilitas (ROA); α = Konstanta; β = Koefisien regresi; X1 = *Risk based capital*; X2 = Beban klaim; X3 = Hasil investasi; Z = Efisiensi (TATO); X1*Z = Interaksi pengaruh RBC dengan moderasi TATO; X2*Z = Interaksi pengaruh beban klaim dengan moderasi TATO; X3*Z = Interaksi pengaruh hasil investasi dengan moderasi TATO; ϵ = *Error*.

3.8.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2020), pengujian hipotesis merupakan prosedur yang didasarkan pada data sampel untuk menilai apakah suatu hipotesis dapat dianggap relevan dan signifikan. Untuk mengetahui tingkat pengaruh serta signifikansi, digunakan alat uji hipotesis yang berfungsi menghitung probabilitas dari pengaruh antarvariabel. Berikut merupakan uji yang harus dilakukan:

2. Uji parsial (*t-test*)

Uji statistik *t* bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan setiap parameter dalam model regresi. Statistik *t* digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan signifikansi pengaruh variabel bebas dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Hasil tersebut berarti setiap pengujian memberikan toleransi kesalahan sebesar 5% dalam menerima atau menolak hipotesis nol. Berikut merupakan ketentuan dasar dalam menetapkan penerimaan hipotesis.

- a. Jika nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Nilai ini memberikan gambaran seberapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh model regresi. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika nilai K_d mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap lemah. Dengan kata lain, nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
- b. Jika nilai K_d mendekati 1, maka variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri asuransi syariah yang terdiri dari perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) selama periode 2020-2024. Industri asuransi syariah dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan sektor ini berkembang pesat dan memiliki peran strategis dalam memberikan perlindungan terhadap risiko sesuai prinsip syariah (Nelly 2021). Namun, penelitian akademik yang secara khusus mengkaji kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas asuransi syariah masih terbatas,

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Beban Klaim, dan Hasil Investasi terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai moderasi semu. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, analisis dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui data numerik, table, serta grafik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan selama 5 tahun (2020-2024), sehingga bersifat data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*.

Objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*), yaitu terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2020-2024. Dari total 50 perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), dan berdasarkan kriteria tersebut dipilih 24 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pemilihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang valid dan representatif terkait pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas yang didasarkan pada data (Sitohang 2023). Kondisi data dijelaskan melalui indikator nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Penelitian ini berfokus pada variabel ROA (Y), RBC (X1), beban klaim (X2), hasil investasi (X3), TATO (Z), DER (C1), dan inflasi (C2). Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z	C1	C2
<i>Mean</i>	719,4736	98,10408	4,025750	2,806417	15,45008	189,6427	2,132000
<i>Maximum</i>	3596,390	960,5300	14,00000	13,34000	75,43000	1297,960	3,360000
<i>Minimum</i>	120,0000	3,640000	-46,00000	-1,430000	0,030000	3,410000	1,560000
<i>Std. Dev.</i>	837,1174	127,4075	5,241699	2,425551	11,17747	253,1983	0,660951
<i>Observations</i>	120	120	120	120	120	120	120

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diinterpretasikan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Variabel RBC (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 120,00 diperoleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 3596,39 diperoleh PT. Jasaraharja Putera pada tahun 2024. Nilai rata-rata RBC sebesar 719,47 dengan standar deviasi sebesar 837,11. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kecukupan modal yang jauh diatas batas minimum yang ditetapkan OJK yaitu 120%.
2. Variabel beban klaim (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 3,64 diperoleh PT. Great Eastern Life Indonesia pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 960,53 diperoleh PT. Jasaraharja Putera pada tahun 2021. Nilai rata-rata beban klaim sebesar 98,10 dengan standar deviasi sebesar 127,40. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata mengindikasi bahwa beban klaim sangat fluktuatif antar perusahaan.
3. Variabel hasil investasi (X3) menunjukkan nilai minimum sebesar -46,00 diperoleh PT. AIA Financial pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 14,00 diperoleh PT. Asuransi Simas Jiwa pada tahun 2020. Nilai rata-rata hasil investasi sebesar 4,03 dengan standar deviasi sebesar 5,24. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata mengindikasi bahwa hasil investasi memiliki variabilitas yang tinggi antar perusahaan.

4. Variabel ROA (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar -1,43 diperoleh PT. AXA Mandiri Financial Services pada tahun 2024 dan nilai maksimum sebesar 13,34 diperoleh PT. Jasaraharja Putera pada tahun 2020. Nilai rata-rata ROA sebesar 2,80 dengan standar deviasi sebesar 2,42. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset berada pada posisi positif. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa sebaran data ROA cukup konsisten dan fluktuasi profitabilitas antar perusahaan cenderung stabil.
5. Variabel TATO (Z) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03 diperoleh PT. Avrist Assurance pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 75,43 diperoleh PT. Asuransi Wahana Tata pada tahun 2024. Nilai rata-rata TATO sebesar 15,45 dengan standar deviasi sebesar 11,17. Nilai rata-rata ini menunjukkan gambaran tingkat efisiensi antar perusahaan dalam mengelola perputaran seluruh asset untuk menciptakan pendapatan.
6. Variabel DER (C1) menunjukkan nilai minimum sebesar 3,41 diperoleh PT. Jasaraharja Putera pada tahun 2024 dan nilai maksimum sebesar 1297,96 diperoleh PT. Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 2022. Nilai rata-rata DER sebesar 189,64 dengan standar deviasi sebesar 253,19. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa adanya perbedaan struktur permodalan antar perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki ketergantungan tinggi terhadap dana pihak luar atau kewajiban klaim yang besar dibandingkan modal sendiri

7. Variabel inflasi (C2) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,56 dan nilai maksimum sebesar 3,36 Nilai rata-rata DER sebesar 2,13 dengan standar deviasi sebesar 0,66. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa data inflasi cenderung stabil dan tidak terjadi fluktuasi harga yang ekstrem.

4.1.3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penentuan model estimasi terbaik dalam regresi data panel dalam penelitian dapat dilakukan dengan uji chow, uji hausman dan uji *Lagrange Multiplier* (LM) (Basuki 2021).

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan metode pengujian yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model* (Basuki 2021). Pemilihan model dapat dilihat dari nilai *probability*. Jika nilai *probability* $\leq 0,05$ maka model yang terpilih yaitu FEM, sedangkan jika nilai *probability* $> 0,05$ maka model yang terpilih yaitu CEM. Hasil uji chow yang telah dilakukan sebagai tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	5,646338	(23,90)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	107,184909	23	0,0000

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat hasil nilai *probability cross-section F* sebesar $0,0000 \leq 0,05$ maka artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan metode pengujian yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* (Basuki 2021). Pemilihan model dapat dilihat dari nilai *probability*. Jika nilai *probability* $\leq 0,05$ maka model yang terpilih yaitu FEM, sedangkan jika nilai *probability* $> 0,05$ maka model yang terpilih yaitu REM. Hasil uji hausman yang telah dilakukan sebagai tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	0,938175	6	0,8120

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat hasil nilai *probability cross-section random* sebesar $0,8120 > 0,05$ maka artinya model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

3. Uji LM

Uji *lagrange multiplier* merupakan metode pengujian digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara *Random Effect Model* atau *Common Effect Model* (Basuki 2021). Pemilihan model dapat dilihat dari nilai

probability cross-section. Jika nilai *probability cross-section* $\leq 0,05$ maka model yang terpilih yaitu REM, sedangkan jika nilai *probability cross-section* $\leq 0,05$ maka model yang terpilih yaitu CEM. Hasil uji *lagrange multiplier* yang telah dilakukan sebagai tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	54,06352	0,393134	54,45666
	(0,0000)	(0,5307)	(0,0000)

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat hasil nilai *probability* atau *Breusch-Pagan* sebesar $0,0000 \leq 0,05$ maka artinya model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4.1.4 Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat dapat menggunakan persamaan regresi linear. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan hasil tidak bias (Basuki 2021).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (J-B test) untuk mengetahui apakah residual model bersifat normal atau tidak (Budi, et. al., 2024). Jika nilai *probability* $\leq 0,05$ maka data terdistribusi secara

tidak normal, sedangkan jika nilai *probability* > 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebagai gambar berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

	<i>Statistic</i>
<i>Jarque-Bera</i>	0,623201
<i>Probability</i>	0,732274

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui nilai *probability* sebesar 0,732274 yang berarti lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan kondisi ketika terdapat hubungan linier antarvariabel independen dalam suatu model regresi dengan menghitung nilai korelasi antar variabel (R. A. Silalahi et al. 2024). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan metode parsial antar variabel independen. Penelitian ini mendeteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan sebagai tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	0,800208	5,126251	NA
RBC	2,824847	1,426979	1,101178
Beban Klaim	1,946396	1,177856	1,057851
Hasil Investasi	0,001087	1,162184	1,049361
TATO	0,000403	1,653815	1,038104

DER	1,941485	1,522759	1,075455
Inflasi	0,054826	2,641958	1,045486

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan nilai Centered VIF RBC, beban klaim, hasil investasi, TATO, DER dan inflasi lebih rendah dari 10. Dengan demikian, data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varian pada residual antar data (R. A. Silalahi et al. 2024). Jika nilai *probability* $\leq$ 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai *probability* $>$ 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan sebagai tabel berikut: (tulis uji gletser).

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Prob.</i>
C	0,0698
RBC (X1)	0,5586
Bebank Klaim (X2)	0,0511
Hasil Investasi (X3)	0,5529
TATO (Z)	0,1360
DER (C1)	0,0678
Inflasi (C2)	0,8134

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan nilai *probability* RBC, beban klaim, hasil investasi, TATO, DER dan inflasi lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian, data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang didasarkan pada data sampel untuk menilai apakah suatu hipotesis dapat dianggap relevan dan signifikan (Sugiyono 2020). Untuk mengetahui tingkat pengaruh serta signifikansi, digunakan alat uji hipotesis yang berfungsi menghitung probabilitas dari pengaruh antarvariabel.

1. Uji T dan Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan setiap parameter dalam model regresi. Statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan signifikansi pengaruh variabel bebas dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi alpha (α) sebesar 0,05. Hasil tersebut berarti setiap pengujian memberikan toleransi kesalahan sebesar 5% dalam menerima atau menolak hipotesis nol (Sugiyono 2020).

Regresi moderasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Peran variabel moderasi bisa memperkuat atau justru melemahkan hubungan tersebut (Oktaviana & Miranti, 2025). Apabila nilai koefisien β_3 signifikan ($p\text{-value}$) $< 0,05$, maka variabel moderasi secara signifikan mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji T dan Uji *Moderated Regression Analysis*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4,505297	2,425080	-1,857793	0,0658
RBC	2,550659	1,223707	2,084370	0,0394

Beban Klaim	-0,145692	0,245436	-0,593608	0,5540
Hasil investasi	0,502478	0,261510	1,921452	0,0472
TATO	0,488726	0,180200	2,712129	0,0077
RBC*TATO	0,000297	1,392905	2,140676	0,0345
Beban Klaim*TATO	-0,000447	0,000211	-2,114990	0,0366
Hasil Investasi*TATO	0,002742	0,001881	1,457797	0,1477
DER	-0,001862	0,000211	-2,114991	0,1963
Inflasi	-0,042525	0,222917	-0,190766	0,8491

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *probability* dari variabel *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 0,0394, yang berarti $\leq 0,05$ dari tingkat signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel RBC berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian H1 diterima.
- b. Nilai *probability* dari variabel beban klaim sebesar 0,5540, yang berarti $> 0,05$ dari tingkat signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel beban klaim tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian H2 ditolak.
- c. Nilai *probability* dari variabel hasil investasi sebesar 0,0472, yang berarti $\leq 0,05$ dari tingkat signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian H3 diterima.
- d. Nilai *probability* dari variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,0077, yang berarti $\leq 0,05$ dari tingkat signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa

variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian H4 diterima.

- e. Nilai *probability* dari variabel interaksi RBC*TATO sebesar 0,0345, yang berarti $\leq 0,05$ dari tingkat signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mampu memoderasi pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian H5 diterima.
- f. Nilai *probability* dari variabel interaksi Beban Klaim*TATO sebesar 0,0366, yang berarti $\leq 0,05$ dari tingkat signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mampu memoderasi pengaruh beban klaim terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian H6 diterima.
- g. Nilai *probability* dari variabel interaksi Hasil Investasi*TATO sebesar 0,1477, yang berarti $> 0,05$ dari tingkat signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak mampu memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian H7 ditolak.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai ini memberikan gambaran seberapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh model regresi (Sugiyono 2020). Hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan sebagai tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0,556939
--------------------	----------

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,556939 yang berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 55,69% dan sisanya 44,31% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap *Return on Asset* Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan *risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien sebesar 2,550659 dan nilai signifikansi sebesar $0,0394 \leq 0,05$, sehingga H_1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio *risk based capital*, maka semakin kuat kemampuan perusahaan menunjukkan perusahaan dalam kondisi solvabel dan mampu menghadapi risiko (Rafif et al. 2025). Perusahaan asuransi syariah dengan rasio *risk based capital* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan modal yang memadai untuk mengantisipasi dan menutupi potensi kerugian (Fadilah & Zakaria 2025). Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 26 Tahun 2025 pasal 3 ayat 1b, bahwa perusahaan wajib menetapkan target tingkat solvabilitas internal paling rendah 120% (Keuangan 2025).

Stabilitas *risk based capital* menunjukkan pertanggung jawaban asuransi syariah dibatasi dengan modal yang dimiliki dan perusahaan menghindari penyerapan risiko

yang tinggi sehingga modal dapat digunakan untuk memaksimalkan laba (Nasution & Nanda 2020). Nilai solvabilitas dan profitabilitas harus tetap stabil agar nasabah perusahaan asuransi syariah tetap mempercayakan perusahaan dalam menjamin risiko dan hal ini dipengaruhi dengan penyerapan premi yang dibayar oleh nasabah dapat meningkatkan laba perusahaan asuransi (Anita & Kusumaningtyas 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari & Meldona (2025), Anita & Kusumaningtyas (2024), Hendy et al. (2024), serta Salsabila & Yulazri (2024) yang menyatakan bahwa rasio *risk based capital* yang tinggi dapat mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan asuransi syariah karena mencerminkan manajemen mampu dalam menghadapi risiko beban klaim dan menjaga keberlanjutan operasional.

Berdasarkan perspektif *Signalling Theory*, tingkat *risk based capital* yang melebihi batas minimum yang ditetapkan oleh OJK merupakan sinyal positif (*good signal*) yang menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah memiliki kondisi keuangan yang sehat dan tingkat solvabilitas yang kuat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah mampu memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis sekaligus memiliki kapasitas yang memadai dalam mengelola berbagai risiko operasional maupun keuangan. Dengan meningkatnya kepercayaan terhadap perusahaan asuransi syariah, aktivitas operasional dan pengelolaan aset dapat berjalan lebih optimal, sehingga mampu mendorong peningkatan profitabilitas (Hendy et. al., 2024).

Dalam perspektif ekonomi Islam, perusahaan asuransi syariah dituntut untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola harta dan mengantisipasi berbagai

risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan usahanya. sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 195:

.....وَلَا تُفْوَ بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “..... Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa setiap individu maupun organisasi harus melakukan upaya pencegahan terhadap risiko yang dapat menimbulkan kerugian. Ayat ini menjadi dasar prinsip bagi perusahaan asuransi syariah bahwa pengelolaan dana harus dilakukan secara bertanggung jawab sehingga hak-hak peserta tetap terlindungi. Oleh karena itu, perusahaan asuransi syariah tidak hanya dituntut memperoleh keuntungan (*profit*), tetapi juga memastikan bahwa mampu mempertahankan tingkat *risk based capital* untuk menunjukkan komitmennya dalam menjaga kepercayaan peserta melalui pengelolaan modal yang sehat (Azhari & Sukmaningrum, 2021).

4.2.2 Pengaruh Beban Klaim terhadap *Return on Asset* Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan beban klaim tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien sebesar -0,145692 dan nilai signifikansi sebesar $0,5540 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Temuan ini merujuk pada prinsip dasar asuransi syariah yang menerapkan pemisahan dana. Beban klaim yang muncul sepenuhnya ditanggung oleh dana *tabarru'*, bukan diambil dari dana milik

perusahaan pengelola (Rizqa 2023). Jadi, besar atau kecilnya klaim yang terjadi pada dana *tabarru'* tidak memengaruhi perolehan laba perusahaan yang bersumber dari *ujrah* pengelolaan (Anita & Kusumaningtyas 2024). Langkah ini dilakukan untuk memenuhi prinsip tata kelola syariah (*sharia governance*) agar operasional lembaga keuangan terbebas dari unsur *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (perjudian), dan *riba* (Puspitasari 2022)

Berdasarkan perspektif *Islamic Split Fund Theory*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana dipisahkan secara akuntabel, berlandaskan kejujuran, transparansi, dan keadilan, serta dapat dipertanggungjawabkan (Didi, *et. al.*, 2025). Apabila terdapat kebutuhan peserta seperti beban klaim, maka menjadi tanggungjawab dana *tabarru'*, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas (Anita & Kusumaningtyas 2024). Temuan ini mendukung penelitian dari Novianti *et al.*, (2026), Sarmila *et al.*, (2025), serta Ardi *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa beban klaim dalam asuransi syariah tidak memengaruhi profitabilitas perusahaan, karena telah memiliki dana cadangan teknis yaitu dana *tabarru'*.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembayaran klaim merupakan implementasi prinsip *ta'awun*, yaitu saling membantu di antara peserta ketika salah satu mengalami musibah sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2:

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa.”

Menurut tafsir Al-Muyassar, menegaskan bahwa tolong-menolonglah di antara kalian wahai kaum Mukminin, dalam mengerjakan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah. Ayat ini menjadi dasar prinsip bagi perusahaan asuransi syariah bahwa dana klaim yang disalurkan menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah menjalankan amanahnya dalam mengelola dana *tabarru'* sesuai prinsip syariah. Pengelolaan klaim yang baik mencerminkan tata kelola perusahaan yang sehat sehingga dapat menjaga kepercayaan peserta (Azhari & Sukmaningrum 2021).

4.2.3 Pengaruh Hasil Investasi terhadap *Return on Asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil uji *t* menunjukkan hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien sebesar 0,502478 dan nilai signifikansi sebesar $0,0472 \leq 0,05$, sehingga H_3 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan portofolio investasi pada asuransi syariah akan menghasilkan *return* bagi perusahaan (Nushaivi & Nasution 2024). Oleh karena itu, perusahaan asuransi perlu memperhatikan kecukupan dana investasi, sebab keuntungan, *dividen*, maupun *capital gain* yang diperoleh dari investasi berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas serta mencegah terjadinya *idle fund* di dalam perusahaan (Insani & Sholika 2023).

Berdasarkan perspektif *Signalling Theory*, karena investasi yang signifikan menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal tentang kompetensi manajerial perusahaan (Sakila & Nurlaila 2023). Sinyal keberhasilan ini membantu mengurangi asimetri

informasi dan memperkuat kepercayaan investor maupun nasabah terhadap stabilitas keuangan perusahaan, sehingga kinerja keuangan dapat terus berkelanjutan (Sam et al. 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam & Noviani (2025), Novianti et al., (2026), Haerani & Kholis (2024), serta Ardi et al., (2022) yang menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi hasil investasi, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil investasi yang baik menunjukkan perusahaan mampu mengelola dana peserta secara produktif, sehingga menghasilkan *return* yang menambah keuntungan dan aset perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba.

Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk mengembangkan harta secara produktif dan halal sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari melalui Sahabat Anas bin Malik:

لَيْسَ مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ

Artinya: “Tidaklah seorang Muslim menanam pohon atau menabur benih, lalu burung, manusia, atau binatang memakan sebagian darinya, melainkan itu menjadi sedekah baginya.” (HR. Al-Bukhari, Shahihul Bukhari, [Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987], Kitab al-Muzara’ah, nomor 2320)

Hadis ini mengandung anjuran Rasulullah SAW untuk berinvestasi (*Al-Istitsmar*) dengan memanfaatkan dan mengembangkan kekayaan alam melalui cara-cara yang sesuai syariat, seperti bercocok tanam, yang tidak hanya mendatangkan manfaat pribadi tetapi juga kebaikan sosial berupa sedekah. Dapat disimpulkan bahwa *Al-Istitsmar* merupakan anjuran syariat Islam untuk menjamin keberlangsungan hidup

manusia. Namun, investasi yang dimaksud haruslah mematuhi aturan-aturan syariah agar sesuai dengan kehendak Allah SWT. Hadis ini menjadi dasar prinsip bagi perusahaan asuransi syariah bahwa investasi bukan sekadar alat untuk mengejar profitabilitas, melainkan sarana mewujudkan konsep *ta'awun* (tolong-menolong) yang berdampak sosial. Melalui penempatan dana pada instrumen syariah yang aman dan likuid, perusahaan asuransi memastikan adanya pertumbuhan aset yang berkelanjutan (Rosilawati *et. al.*, 2025).

4.2.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien sebesar 0,488726 dan nilai signifikansi sebesar $0,0077 \leq 0,05$, sehingga H_4 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *total asset turnover*, semakin efisien perusahaan asuransi syariah dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Hasanaton, et al. 2025). Efisiensi tersebut pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan yang berkontribusi terhadap pencapaian profitabilitas (Goo, 2024).

Berdasarkan perspektif *Signalling Theory*, di mana efisiensi perputaran aset yang tinggi menjadi sinyal positif bagi para *stakeholder* mengenai kualitas manajemen operasional perusahaan (Salsabila & Yulazri, 2024). Sinyal ini mampu meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah bahwa perusahaan mampu menghasilkan

pendapatan yang maksimal dari total aset yang dimilikinya, yang pada akhirnya secara signifikan meningkatkan *return on asset* (Goo, 2024). Temuan ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Mawarsih et al., (2021), serta Berlianika, (2024), yang menyatakan bahwa bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Temuan tersebut menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan aset menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, semakin besar pula kontribusi terhadap profitabilitas.

Dalam perspektif ekonomi Islam, harta merupakan amanah yang harus dikelola secara produktif, efisien, dan memberikan kemaslahatan sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Ayat diatas menegaskan bahwa seorang Muslim diperintahkan untuk membelanjakan hartanya secara seimbang dan tidak berlebihan (*israf*) serta tidak pula terlalu kikir (*taqtir*), melainkan secara proporsional. Ayat ini menjadi dasar prinsip bagi perusahaan asuransi syariah bahwa setiap sumber daya harus dimanfaatkan secara optimal sehingga meningkatkan efektivitas operasional dan mendorong peningkatan profitabilitas. Dengan demikian, efisiensi penggunaan aset sebagaimana tercermin dalam *total asset turnover* perusahaan asuransi syariah sejalan dengan ajaran Islam

yang menekankan pengelolaan harta secara bijaksana, produktif, dan berorientasi pada kemaslahatan (Rohmah & Nasution, 2022).

4.2.5 *Total Asset Turnover* memoderasi *Risk Based Capital* terhadap *Return on Asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), menunjukkan bahwa *total asset turnover* mampu memoderasi pengaruh *risk based capital* terhadap *return on asset*. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi sebesar $0,0345 \leq 0,05$, sehingga H_5 diterima. Dengan demikian, pengaruh antara *risk based capital* terhadap *return on asset* dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya *total asset turnover*. Koefisien interaksi yang bernilai positif sebesar 0,000297, menunjukkan bahwa modal yang kuat (RBC) akan memberikan dampak lebih besar terhadap profitabilitas apabila didukung oleh efisiensi tinggi dalam perputaran aset (Anita & Kusumaningtyas, 2024).

Temuan ini menunjukkan bahwa kecukupan modal yang dimiliki perusahaan asuransi syariah belum tentu secara otomatis menghasilkan profitabilitas yang tinggi apabila aset belum dimanfaatkan secara optimal (Sunarsih & Fitriyan, 2018). Tingkat *risk based capital* yang tinggi dan diikuti dengan tingkat *total asset turnover* yang tinggi, maka modal yang tersedia tidak hanya berfungsi sebagai *risk buffer* tetapi juga mampu dimanfaatkan secara produktif melalui aktivitas operasional yang efisien. Kondisi tersebut mendorong peningkatan pendapatan perusahaan asuransi syariah sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan *return on*

asset. Efektivitas pemanfaatan aset menjadi faktor yang memperkuat hubungan antara *risk based capital* dan *return on asset* (Azhari & Sukmaningrum, 2021).

Berdasarkan perspektif *Efficiency Theory*, bahwa kinerja keuangan perusahaan dicapai melalui maksimalisasi output dari setiap aset yang dimiliki untuk menjaga keamanan modal serta keberlanjutan profitabilitas (Ariyandi & Purwanti, 2025). Temuan ini mendukung penelitian oleh Mawarsih et al., (2021), Berlianika, (2024), Hasanatun, et. al., (2025), serta Goo, (2024), menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh kuat terhadap ROA. Semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya, semakin optimal pula kontribusi modal terhadap peningkatan laba (Ghoni & Arianty, 2024).

Dalam perspektif ekonomi Islam, segala harta dan sumber daya yang dimiliki merupakan anugerah Allah SWT yang harus dimanfaatkan secara optimal untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qashash ayat 77 berikut:

قَالَ تَزِرْ وَرَاءَ ظُفُرِكَ سَنِينَ دَابَّأَ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سَبِيلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi.”

Ayat di atas menegaskan bahwa kita sebagai manusia tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu penjagaan, perlu kesiapan, perlu bekal untuk masa depan agar lebih baik. Investasi adalah salah satu

alternatif terbaik untuk menangani hal itu. Ayat ini menjadi dasar prinsip bagi perusahaan asuransi syariah bahwa optimalisasi pemanfaatan sumber daya agar tetap memberikan manfaat secara berkelanjutan (Sunarsih & Fitriyani, 2018).

4.2.6 *Total Asset Turnover* memoderasi Beban Klaim terhadap *Return on Asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), menunjukkan bahwa TATO mampu memoderasi pengaruh beban klaim terhadap ROA. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi sebesar $0,0366 \leq 0,05$, sehingga H_6 diterima. Dengan demikian, pengaruh antara beban klaim terhadap *return on asset* dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya TATO. Koefisien interaksi yang bernilai negatif sebesar -0,000447, menunjukkan efisiensi perputaran aset yang tinggi mampu menetralkan tekanan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi (Bunyaminu et al. 2022). Efisiensi pemanfaatan aset memungkinkan perusahaan asuransi syariah memperoleh pendapatan operasional yang lebih tinggi, sehingga tekanan yang timbul akibat meningkatnya beban klaim dapat diminimalkan (Sunarsih & Fitriyani, 2018). Meskipun perusahaan asuransi syariah harus memenuhi kewajiban pembayaran klaim kepada peserta, kemampuan menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki tetap terjaga sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas (Rohmah & Nasution, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah mampu memanfaatkan aset secara efisien serta memiliki kapasitas yang lebih baik dalam menghasilkan

pendapatan dan menjaga profitabilitas, sehingga tekanan yang timbul akibat peningkatan beban klaim dapat diminimalkan.

Berdasarkan perspektif *Efficiency Theory*, mengindikasikan TATO bertindak sebagai variabel yang memitigasi dampak negatif beban klaim. TATO yang tinggi mampu menetralkan tekanan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan (Zheng *et. al.*, 2020). Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wildaningish *et. al.*, (2024), Wahyuni *et. al.*, (2025), serta Bunyaminu *et. al.*, (2022) menemukan bahwa beban klaim terbukti berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan risiko dan efisiensi operasional dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan asuransi. Interaksi efisiensi operasional yang tinggi melalui peningkatan perputaran aset dapat menjaga profitabilitas.

Dalam perspektif ekonomi Islam, menekankan keseimbangan antara pemenuhan hak, tanggung jawab, dan pengelolaan sumber daya secara efektif sebagaimana dalam QS. Al-Ma'idah ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu

Ayat diatas menegaskan bahwa pemenuhan akad diwujudkan melalui pembayaran klaim kepada peserta yang mengalami risiko sesuai dengan ketentuan polis. Perusahaan asuransi syariah tidak hanya dituntut mampu memenuhi kewajiban pembayaran klaim, tetapi juga harus mengelola aset secara efisien agar kewajiban tersebut tidak mengganggu keberlangsungan kinerja keuangan (Wangi & Darwanto, 2020). Efisiensi pemanfaatan aset yang tercermin dalam TATO memungkinkan

perusahaan asuransi syariah dalam menghasilkan pendapatan operasional yang optimal sehingga tekanan akibat meningkatnya beban klaim dapat diminimalkan. Sehingga kemampuan perusahaan asuransi syariah dalam memenuhi akad kepada peserta tetap terjaga tanpa mengurangi profitabilitas (Rohmah & Nasution, 2022).

4.2.7 *Total Asset Turnover* memoderasi Hasil Investasi terhadap *Return on Asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), menunjukkan bahwa TATO tidak mampu memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap ROA. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi sebesar $0,1477 > 0,05$, sehingga H_7 ditolak. Dengan demikian, tinggi atau rendahnya TATO tidak mempengaruhi antara hasil investasi terhadap ROA perusahaan asuransi syariah. Hasil tersebut dijelaskan karena hasil investasi bergantung pada pengelolaan portofolio dana yang dipengaruhi oleh kebijakan investasi, kondisi pasar, dan tingkat risiko (Batubara *et. al.*, 2026). Jadi, TATO tidak memiliki pengaruh langsung dengan efektivitas hasil investasi dalam meningkatkan ROA (Nurlaita *et. al.*, 2023).

Tidak signifikannya peran moderasi TATO menunjukkan bahwa manajemen perusahaan asuransi syariah mampu mengelola investasi tanpa bergantung pada aktivitas operasional aset, sehingga investasi dan aktivitas operasional aset berkontribusi terhadap profitabilitas secara independen (Patin, *et. al.*, 2020). Kondisi ini mencerminkan hasil investasi lebih ditentukan oleh kualitas portofolio investasi, kebijakan investasi, serta dinamika pasar (Silalahi & Silalahi, 2020). Tingkat

perputaran aset yang tinggi tidak serta-merta memperkuat pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Hal ini terjadi karena aset yang tercermin dalam *total asset turnover* lebih dominan digunakan untuk mendukung aktivitas operasional, sedangkan laba investasi bergantung pada kondisi pasar serta kemampuan manajemen dalam mengelola portofolio (Rohmah & Nasution, 2022). Efisiensi pemanfaatan aset perusahaan asuransi syariah tidak secara langsung meningkatkan efektivitas investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurlaita et al., (2023), TATO tidak berpengaruh terhadap hasil investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak melihat kecepatan perputaran total aset sebagai indikator utama dalam menentukan keputusan investasi mereka, karena efisiensi aset tidak selalu langsung terkonversi menjadi nilai pasar atau keuntungan saham.

Dalam perspektif ekonomi Islam, harta merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dikelola secara produktif, efisien, dan bertanggung jawab guna mewujudkan kemaslahatan. Pengelolaan harta tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan saat ini, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan dan kesiapan dalam menghadapi risiko di masa yang akan datang. Prinsip tersebut sebagaimana dijelaskan dalam QS. Yusuf ayat 47-49 berikut:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ

Artinya: “Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu

simpan. 49. Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).”

Ayat di atas menegaskan bahwa kita sebagai manusia tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu penjagaan, perlu kesiapan, perlu bekal untuk masa depan agar lebih baik. Investasi adalah salah satu alternatif terbaik untuk menangani hal itu. Ayat ini menjadi dasar prinsip bagi perusahaan asuransi syariah bahwa optimalisasi pemanfaatan sumber daya agar tetap memberikan manfaat secara berkelanjutan (Sunarsih & Fitriyani, 2018).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas (ROA) di Moderasi Efisiensi (TATO), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di AASI periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *risk based capital*, maka semakin kuat kemampuan perusahaan menunjukkan perusahaan dalam kondisi solvabel dan mampu menghadapi risiko. Hal tersebut mendorong persepsi positif investor terhadap stabilitas perusahaan, sehingga profitabilitas meningkat.
2. Beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di AASI periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban klaim yang muncul sepenuhnya ditanggung oleh dana *tabarru'*, bukan diambil dari dana milik perusahaan pengelola. Sehingga, besar atau kecilnya klaim yang terjadi pada dana

tabarru' tidak memengaruhi perolehan laba perusahaan yang bersumber dari ujah pengelolaan.

3. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di AASI periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil investasi, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil investasi yang baik menunjukkan perusahaan mampu mengelola dana peserta secara produktif, sehingga menghasilkan *return* yang menambah keuntungan dan aset perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba.
4. Efisiensi (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di AASI periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *total asset turnover*, semakin efisien perusahaan asuransi syariah dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Efisiensi tersebut pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan yang berkontribusi terhadap pencapaian profitabilitas
5. Efisiensi (TATO) sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh *risk based capital* terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di AASI periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa modal yang kuat (RBC) akan memberikan dampak lebih besar terhadap profitabilitas apabila didukung oleh efisiensi tinggi dalam

perputaran aset. Semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya, semakin optimal pula kontribusi modal terhadap peningkatan laba.

6. Efisiensi (TATO) sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh beban klaim terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di AASI periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO bertindak untuk memitigasi dampak negatif beban klaim. TATO yang tinggi mampu menetralkan tekanan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan. Interaksi efisiensi operasional yang tinggi melalui peningkatan perputaran aset dapat menjaga profitabilitas.
7. Efisiensi (TATO) sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah dan asuransi unit syariah yang terdaftar di AASI periode 2020–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO tidak mempengaruhi antara hasil investasi terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak melihat kecepatan perputaran total aset sebagai indikator utama dalam menentukan keputusan investasi mereka, karena efisiensi aset tidak selalu langsung terkonversi menjadi nilai pasar atau keuntungan saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Unit Asuransi Asuransi Syariah

Perusahaan asuransi syariah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada aspek beban klaim. Pengendalian beban klaim perlu dilakukan dengan memperkuat sistem manajemen risiko serta meningkatkan transparansi dalam penyelesaian klaim, sehingga tidak menurunkan kepercayaan peserta maupun investor. Selain itu, perusahaan perlu terus menjaga tingkat *Risk Based Capital* (RBC) di atas ketentuan minimum OJK untuk memperkuat solvabilitas dan memastikan keberlanjutan operasional jangka panjang.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada sektor asuransi syariah. Investor disarankan untuk memperhatikan rasio keuangan sebagai indikator penting yang mencerminkan kesehatan keuangan serta potensi pertumbuhan nilai perusahaan. Dengan demikian, keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih rasional, berbasis data keuangan, serta sejalan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential investment*).

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang digunakan serta periode observasi yang relatif singkat. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel makroekonomi, memperluas cakupan lintas negara, serta memperluas periode

waktu sehingga hasilnya lebih komprehensif. Penggunaan pendekatan metode analisis lain, seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) atau model regresi dinamis, juga dapat memperkaya hasil penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Nurul, and Ibadu Rochman. 2024. "Concept and Principles of Islamic Insurance." *At-Taawun Jurnal Ekonomi Syariah* 1(1): 42–51.
- Afandi, Setiya. 2022. "Prinsip Ta'awun Dan Implementasinya Di Lembaga Asuransi Syariah." *Madani Syariah* 5(2): 132–40.
- Agustina, Hasna Cikal, Aidah Setyoning Arum, Izza Nur Fatimah, Aulia Nirmala Akil, and Terrensia Sekar Pamastutinin. 2024. "Literature Review: Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Return on Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Mirai Management* 9(2): 493–507.
- Anam, Hairul, and Nurlita Noviani. 2025. "Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi." *Journal Geoekonomi* 16(1): 245–53.
- Anita, Anita, and Rohmawati Kusumaningtyas. 2024. "Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah." *Edunomika* 08(02): 1–11. doi:<https://doi.org/10.29040/jie.v%25vi%25i.13643>.
- Antoni, Syafrul. 2021. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Rasio Early Warning System Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19." *Jurnal Akuntansi Unihaz* 4(2): 243–52.
- Ardi, Amalia Ramadhani Suci, Maryam Batubara, and Muhammad Ikhsan Harahap. 2022. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi Dan Klaim Terhadap Laba Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 5(2): 179–92. doi:DOI : 10.31949/maro.v5i2.3170.
- Ariyandi, Ilham Rizqi, and Purwanti Purwanti. 2025. "Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan." *Journal of Business Economics and Management* 01(03): 328–34.
- Awrasya, Julietta Fairuzar, and Rohmawati Kusumaningtias. 2021. "Pengaruh Rasio Early Warning System Dan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah." *JAE: Jurnal Akuntansi dan ekonomi* 6(2): 13–26. doi:10.29407/jae.v6i2.15830.
- Azhar, Azhar, Aninda Eka Putri, David Sri Kuncoro, and Uun Sunarsih. 2025. "Peran Dan Pengaruh Asuransi Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal ekonomi dan Perbankan Syariah* 10(1): 427–39.

- Azhari, Alifia Riza, and Puji Sucia Sukmaningrum. 2021. "Determinants of Profitability of Islamic Insurance Companies in Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8(4): 426–38. doi:10.20473/vol8iss20214pp426-438.
- Basuki, Agus Tri. 2021. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. 1st ed. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Batubara, Indah Purnama, Hendra Harmain, and Rahmat Daim Harahap. 2026. "Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Return on Asset (RoA) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Mesada: Jurnal of Innovative Research* 03(01): 103–14.
- Berger, Allen N. 1995. "The Profit Structure Relationship in Banking Tests of Market Power and Efficient Structure Hypotheses." *Journal of Money, Credit and Banking* 27(2): 404–31.
- Berlianika, Ajeng Lutfiah. 2024. "The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Asset." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9(1): 1–14.
- Budi, Agha De Aghna Setya, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra. 2024. "Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian." *Jurnal Multidisiplin West Science* 03(01): 1–11. doi:https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878.
- Bunyaminu, Alhassan, Shani Bashiru, Ibrahim Nandom Yakubu, Emmanuel Aggrey, Angelina Appiah, and Samuel Amponsah Tuffour. 2022. "Claim Management of Non-Life Insurance Companies in Ghana: Does It Impact on Profitability?" *Journal of Applied Economic Sciences* XVII(76): 97–106.
- Didi, Didi, Syahril Djaddang, and JMV Mulyadi. 2025. "Determinan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Indonesia." *Metris: Jurnal Sains dan Teknologi* 25(2024): 95–104.
- Fadilah, Adin, and Mochamad Alvindo Zakaria. 2025. "Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah." *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah* 9(2): 258–86. doi:https://doi.org/10.30762/wadiah.v9i2.2431.
- Fitra, Angela, and Yuni Sukandani. 2022. "Pengaruh Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi." *Journal of Sustainability Business Research* 3(4): 116–24.
- Ghoni, Abdul, and Erny Arianty. 2024. "Analisis Tingkat Kesehatan Asuransi Syariah Dalam Program Penjaminan Polis." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10(03): 3069–74.

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goo, Emilianus Eo Kutu. 2024. "Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets Pada KSP Kopdit Pintu Air." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5(1): 86–91.
- Haerani, Sitti Annisa, and Nur Kholis. 2024. "Effect of Investment Returns, Risk-Based Capital, and Underwriting Results on the Profit of Islamic Life Insurance Company." *Journal of Islamic Economics Lariba* 10(2): 1115–42.
- Haile, Dereje Mekoya, and Dviyang Joshi. 2024. "Factors Affecting Corporate Financial Performance of Ethiopian Insurance Business." *Journal of Biomedical Research African* 27(4): 5292–99.
- Hasanah, Alfi, and Ajeng Wahyuni. 2025. "Analisis Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Kontrol." *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4(3): 192–207. doi:10.24034/jiaku.v4i3.7379.
- Hasanaton, Umi, Melisa Bella Saragi, Wenny Tailisha, Delysia Angelyn, Helman Helman, and Mella Yunita. 2025. "The Influence of Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin on Return on Assets in the Banking Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange (2019-2022)." *Journal of Economics and Business Letters* 5(1): 12–28. doi:10.55942/jeb1.v5i1.388.
- Hendy, Satria, Putri Dwi Novrina, Riska Erviolita, and Vanisa Meifari. 2024. "Pengaruh Hasil Underwriting, Risk Based Capital Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019-2021." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3(8): 1531–44.
- Hidayat, Nur Indah Aulia, Santi Susanti, and Sri Zulaihari. 2021. "The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 2(4): 327–44. doi:https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552.
- Hissiyah, Calista Noorma, and Kurniawati Meylianingrum. 2023. "The Effect of Premium Income, Investment Returns, Claim Expenses, and Operating of Net Profit on Sharia Life Insurance Company." *IJIBE: International Journal of Islamic Business Ethics* 8(1): 1–11.
- Insani, Liana Zakiyatul, and Akhris Faudatis Sholika. 2023. "Pengaruh Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2021." *Review of Applied Accounting Research* 3(1): 112–30.

- Jamiah, Jamiah, Imam Fakruddin, and Muhammad Ilham. 2024. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Beban Klaim Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021." *MBISKU: Manajemen Bisnis dan Keuangan* 01(01): 19–28.
- Kaya, Emine Öner. 2015. "The Effects of Firm-Specific Factors on the Profitability of Non-Life Insurance Companies in Turkey." *International Journal of Financial Studies* 3(4): 510–29. doi:10.3390/ijfs3040510.
- Kuangan, Otoritas Jasa. 2025. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*. sumber: OJK <https://share.google/Kk9U9SdV1ifELc23p> .
- Khasanah, Nurul, Yenni Samri Juliati Nasution, and Tri Inda Fadhila Rahma. 2024. "Analisis Potensi Dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah Berdasarkan Roadmap Perasuransian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Efektif* 7(1): 75–84.
- Lestari, Nimas Dewi, and Meldona Meldona. 2025. "Risk-Based Capital and Takaful Insurance Performance: The Moderating Role of Firm Size." *Online Journal of Islamic Management and Finance* 5(2): 129–44. <https://ejournal.um.edu.my/index.php/OJIMF/article/view/65126>.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. ed. Abdau Qurani Habib. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Magdalena, Magdalena, Bestari Endayana, Aflah Indra Pulungan, Maimunah Maimunah, and Nurazmi Dalila Dalimunthe. 2021. *Metode Penelitian*. ed. Sumarto Sumarto. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi.
- Markonah, Markonah, Hedwigis Esti Riwayati, and Riska Kumalasari. 2023. "The Effect of Premium Income , Expenses Claim , and Underwriting on Profitability of Indonesia Joint Enterprises Insurance Companies." *Jurnal Siasat* 27(2): 219–33. doi:10.20885/jsb.vol27.iss2.art7.
- Maudina, Ghina Azizah, Heraeni Tanuatmodjo, and Aneu Cakhyanu. 2021. "Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume of Capital Dan Firm Size." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 12(2): 267–86. doi:10.35313/ekspansi.v12i2.2202.
- Mawarsih, Sri, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, and Nur Fadillah. 2021. "Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi." *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* 4(1): 34–45. doi:<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12373>.

- Mukhtaruddin, Mukhtaruddin. 2024. "The Impact of Risk-Based Capital (RBC) Ratio on the Financial Performance of Insurance Companies in Indonesia." *GREAT: Global Research in Economics and Advanced Theory* 1(2): 84–90.
- Narang, Suwardi Daena, La Ode Turi, and Sabarudin Sabarudin. 2024. "Pengaruh EWS Dan RBC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Indonesia." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Riset Ilmu Sosial* 2(1): 9–10.
- Nasution, Nurul Hidayati, and Satria Tri Nanda. 2020. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 17(1): 41–55.
- Nelly, Roos. 2021. "Perkembangan Asuransi Syariah." *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan* 4(1): 437–48.
- Novianti, Anggun Fitria, Fadila Siti Nuraeni, Djalaludin Akbar, Mutiara Hayandani, and Alfiana Alfiana. 2026. "Pengaruh Rasio Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(1): 1741–54. doi:doi.org/10.63822/jejakdigital.vxix.xxx.
- Nurhayati, Dini, and Novi Yana Lestari. 2023. "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE)." *Prismakom* 21(1): 32–41.
- Nurlaita, Nurlailta, Betti Nuraini, Indrawati Mara Kesuma, and Weni Susanti. 2023. "The Effect of Current Ratio , Total Asset Turnover , Debt to Equity Ratio and Working Capital Turnover on Stock Returns with Return on Assets as a Moderating Variable." *International Conference on Business, Economics & Management*: 243–52.
- Nursalamah, Laila, and Faizal Ridwan Zamzany. 2021. "Tingkat Premi, Klaim Dan Risk Based Capital Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah." *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 5(1): 1–9. doi:10.22236/alurban_vol5/is1pp1-9.
- Nushaivi, Wildia Septy, and Zubaidah Nasution. 2024. "Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Likuiditas Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 09(01): 149–63. doi:10.37366/jespb.v9i01.1286.
- OJK, OJK. 2026. "Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Dan Asuransi Umum Syariah Tahun 2020-2024." <https://data.ojk.go.id/SJKPublic> (February 22, 2026).

- Oktaviana, Ulfi Kartika, and Titis Miranti. 2025. "Modeling Technology and Profitability as Moderators of Competition, Efficiency, and Risk in Islamic Bank Stability." *Journal of Islamic Lariba* 11(2): 1049–78. doi:<https://doi.org/10.20885/jielariba.vol11.iss2.art15>.
- Panisa, Panisa, Husnul Khatima, Silpiah Jahra Nasution, and Nurhayati Harahap. 2025. "Keunggulan Asuransi Umum Syariah Dibandingkan Asuransi Konvensional." *Jurnal Ekonomika* 14(1): 1–14.
- Panisa, Panisa, and Zainarti Zainarti. 2025. "Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 3(2): 95–101.
- Patin, Jeanne Claire, Matur Rahman, and Muhammad Mustafa. 2020. "Impact of Total Asset Turnover Ratios on Investment Returns: Dynamic Panel Data Analyses." *Journal Accounting, Business and Management* 27(1): 19–29.
- Puspitasari, Novi. 2022. "Proporsi Dana Tabarru' Dalam Perspektif Islamic Split Fund Theory." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13(37): 326–36.
- Rafif, Kevin, Noer Azam Achsani, Laily Dwi Arsyanti, and Abylay Syzdykov. 2025. "Determinants of Solvency and Performance in Insurance: Role of Risk-Based Capital in Stability." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 11(1): 317–27.
- Rahmadi, Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. ed. Syahrani Syahrani. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rizqa, Agitsna Alya. 2023. "Enhancing Mutual Assistance: An Analysis of Sharia Insurance Fund Separation in Comparison to Conventional Insurance." *JEKSYAH: Islamic Economics Journal* 03(02): 102–13. doi:[10.54045/jeksyah.v3i02.878](https://doi.org/10.54045/jeksyah.v3i02.878).
- Rohmah, Rosydatur, and Zubaidah Nasution. 2022. "Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7(2): 104–16.
- Rosilawati, Weny, Ahmad Hazas Syarif, and Anggi Pratama. 2025. "Determinan Imbal Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia." *Jurnal Investasi* 11(2): 130–39.
- Rukin, Fitriyana M., Rudi Kurniawan, Dian Prawitasari, and Ida Farida. 2025. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* 5(1): 379–89.
- Saenong, Basri, Umar Suleman, and Ulfiani Rahman. 2025. "Penelitian Korelasional Dan Kausalitas: Pengertian, Proses Dasar, Ragam, Dan Desain Penelitian Korelasional, Analisis Dan Interpretasi Data." *Advances in Education Journal* 2(3): 1732–42.

- Sakila, Shalsa, and Nurlaila Nurlaila. 2023. "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* VII(2): 607–20.
- Salsabila, Nur Alisa, and Yulazri Yulazri. 2024. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Likuiditas, Solvabilitas Dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan." *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship* 03(01): 122–34. <https://intropublica.org/index.php/jadbe/article/view/129>.
- Sam, Fadjoel Falah Akbar, Muhammad Naufal Abdullah, Farah Dina Harahap, Syifana Della Sulisty, and Friska Eka Septianti. 2022. "Analisis Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia." *Media Ekonomi* 22(2): 59–66.
- Sarmila, Sarmila, Rustamunadi Rustamunadi, and Ikin Ainul Yakiin. 2025. "Pengaruh Ujrah Pengelola, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023." *Jurnal Asuransi Syariah* 11(2): 1–7.
- Silalahi, Esli, and Evelin Roma Riauli Silalahi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6(2): 271–88. doi:10.54367/jrak.v6i2.1061.
- Silalahi, Risda Astridawati, Adinda Aulia Hafsari, Dina Situmorang, Narli Emaninta Br Ginting, Ari Bayuma Girsang, Mikhael Martin, Elvi Febriyansi, and Dicky Perwira Ompusunggu. 2024. "Hasil Perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Autokorelasi, Normalitas, Dan Heterokedastisitas." *JIM: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 8(12): 218–25.
- Sitohang, Hotmaulina. 2023. Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed. Erni Murniarti. Jakarta: UKI Press. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, et al. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. ed. Abdul Karim. Medan: Yayasan Kita Menulis. <https://share.google/yzsfErxiZLGzW9vQ>.
- Stephanie, Felicia Grace, and Herman Ruslim. 2021. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi." *Jurnal Kontemporer Akuntansi* 1(2): 68–77. doi:<https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15090>.
- Sugiyono, Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. ed. Sutopo Sutopo. Bandung: CV Alfabeta.

- Sumarsidi, Wahyu, Suyatno Suyatno, and Hairudinor Hairudinor. 2021. "Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity, Return on Asset, Dan Price Tok Book Value." *Jurnal Bisnis dan Pembangunan* 10(2): 63–74.
- Sunarsih, Sunarsih, and Fitriyani Fitriyani. 2018. "Analisis Efisiensi Asuransi Syariah Di Indonesia 2014-2016 Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 4(1): 9–21. doi:10.20885/JEKI.vol4.iss1.art2.
- Sunaryo, Deni, Ratu Erlina Gentari, and Yoga Adiyanto. 2022. "Using Current Ratio Indicator and Total Asset Turnover Approach in Solving Return on Assets Problems with Debt to Equity Ratio Moderated Access to Success." *General Management* 23(189): 199–209. doi:10.47750/QAS/23.189.23.
- Supriyono, Agung Eko. 2021. "Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 26–37.
- Tan, Hendra. 2023. "Analisis Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Journal Research of Economic and Business* 2(2): 1–9.
- Tanujaya, Steven Putra, and Widhi Ariestianti Rochdianingrum. 2023. "Pengaruh Solvabilitas, Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI." *JIMBis: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2(1): 89–106. doi:10.24034/jimbis.v2i1.5866.
- Tsvetkova, Liudmila, Yuriy Bugaev, Tamara Belousova, and Olga Zhukova. 2021. "Factors Affecting the Performance of Insurance Companies in Russian Federation." *Montenegrin Journal of Economics* 17(1): 209–18. doi:10.14254/1800-5845/2021.17-1.16.
- Wahyuni, Yuyun, Rico Nur Ilham, Muttaqien Muttaqien, and Ristati Ristati. 2025. "The Effect of Risk Based Capital, Claims Expense and Premium Income on the Profit of Conventional Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023." *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets* 4(1): 83–90.
- Wangi, Dina Melati, and Darwanto Darwanto. 2020. "Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah Dan Konvensional Di Indonesia." *Human Falah* 7(1): 85–102.
- Wildaningsih, Wildaningsih, Rohma Septiawati, and Meliana Puspitasari. 2024. "The Influence of Claim Expenses and Underwriting Results on Profits in Islamic Life Insurance Companies." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7(3): 4757–68.

- Yunita, Irni, and Naurah Salsabila Ramadhana. 2022. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4(4): 2033–43. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Zheng, Maoyong, Cesar L Escalante, and Carmina E Taylor. 2020. "Did Aggressive Business Growth Strategies Lead to Bank Failures? Lessons from the Late 2000s Great Recession." *Journal of Applied Finance & Banking* 10(6): 135–51.
- Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah Nurjanah, et al. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik*. ed. Evi Damayanti. Bandung: Widina Media Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data

No	Nama Perusahaan	Tahun	RBC (X1)	Beban Klaim (X2)	Hasil Investasi (X3)	ROA (Y)	TATO (Z)	DER (C1)	Inflasi (C2)
1	PT. Asuransi Takaful Keluarga	2020	324,00	97,02	6,71	0,58	6,17	249,21	2,26
		2021	200,00	151,00	5,00	0,84	6,19	271,50	1,80
		2022	309,00	98,00	3,00	0,15	5,92	295,39	3,36
		2023	249,10	116,95	5,68	0,39	6,64	357,87	1,56
		2024	415,00	151,00	5,00	0,33	8,74	290,72	1,68
2	PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	2020	133,56	59,75	4,76	0,39	11,18	852,11	2,26
		2021	150,00	62,47	4,52	0,50	11,40	839,66	1,80
		2022	176,79	51,40	4,40	0,72	15,29	924,40	3,36
		2023	150,00	41,58	5,28	1,45	13,78	972,80	1,56
		2024	150,00	51,34	5,49	1,45	12,36	1003,23	1,68
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2020	414,64	42,10	3,77	0,02	18,55	116,53	2,26
		2021	455,80	52,16	7,24	0,52	21,29	117,01	1,80
		2022	671,23	37,57	3,90	0,51	16,66	146,40	3,36
		2023	120,00	64,42	11,81	0,83	23,97	171,35	1,56
		2024	204,91	74,49	9,85	0,92	25,96	188,96	1,68
4	PT. Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa	2020	356,51	40,13	3,21	0,45	0,16	58,96	2,26
		2021	194,38	55,21	1,83	0,53	14,62	59,19	1,80
		2022	202,33	42,66	1,65	0,99	17,49	78,70	3,36
		2023	169,42	17,97	-5,83	1,68	20,51	119,55	1,56
		2024	222,00	59,00	7,00	1,58	20,17	145,49	1,68
5	PT. Asuransi Askrida Syariah	2020	274,36	63,48	5,79	3,56	34,02	153,84	2,26
		2021	291,44	84,51	3,31	4,02	40,73	190,08	1,80
		2022	347,67	75,79	1,99	4,91	42,52	195,93	3,36
		2023	296,16	56,85	3,00	5,14	36,19	243,31	1,56
		2024	120,00	70,27	3,57	5,40	30,02	457,25	1,68
6	PT. Asuransi	2020	232,13	59,53	4,90	0,00	17,86	1297,96	2,26
		2021	273,13	70,93	3,69	1,34	22,46	1153,85	1,80
		2022	144,19	105,22	2,26	2,55	34,64	963,76	3,36

	Jasindo Syariah	2023	224,48	95,18	5,31	1,63	17,01	802,14	1,56
		2024	120,00	122,08	6,37	1,61	20,36	725,51	1,68
7	PT. Asuransi Takaful Umum	2020	686,00	92,00	6,00	1,84	16,68	100,54	2,26
		2021	300,00	141,00	6,00	1,22	24,61	146,88	1,80
		2022	158,00	79,00	3,00	3,01	29,45	236,39	3,36
		2023	120,00	73,00	6,00	2,88	26,35	287,87	1,56
		2024	215,00	112,00	5,00	1,13	24,97	227,39	1,68
8	PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia	2020	120,00	148,00	3,00	4,08	28,77	168,45	2,26
		2021	155,00	128,00	2,00	3,53	23,71	133,99	1,80
		2022	155,00	72,76	0,81	1,35	17,39	142,11	3,36
		2023	155,00	79,22	2,22	1,73	20,46	152,40	1,56
		2024	155,00	91,64	2,19	2,84	22,15	148,61	1,68
9	PT. AIA Financial	2020	2865,00	112,00	-46,00	4,74	15,41	101,87	2,26
		2021	2033,00	272,00	6,00	1,87	8,39	116,50	1,80
		2022	2528,00	123,00	4,00	5,47	5,94	48,38	3,36
		2023	3146,00	148,00	6,00	2,25	5,87	14,05	1,56
		2024	3587,00	161,00	6,00	0,29	0,57	9,29	1,68
10	PT. Asuransi Simas Jiwa	2020	120,00	863,00	14,00	0,60	0,46	128,10	2,26
		2021	145,00	365,00	4,00	0,35	0,23	202,05	1,80
		2022	166,00	156,00	4,00	0,73	0,33	133,25	3,36
		2023	257,00	38,00	6,00	0,73	0,35	84,23	1,56
		2024	243,00	40,00	5,00	0,88	0,60	91,79	1,68
11	PT. AXA Mandiri Financial Services	2020	1235,00	73,29	5,00	2,40	7,82	21,49	2,26
		2021	1048,00	149,96	3,22	0,71	9,36	19,87	1,80
		2022	1233,00	96,03	2,37	-1,28	8,72	23,75	3,36
		2023	1963,00	57,00	4,00	-1,37	8,34	18,16	1,56
		2024	1451,00	62,00	4,00	-1,43	8,25	30,28	1,68
12	PT. Avrist Assurance	2020	513,00	33,00	7,00	4,46	5,53	62,03	2,26
		2021	198,00	80,00	6,00	0,41	3,71	67,40	1,80
		2022	153,00	72,00	6,00	1,15	0,03	73,06	3,36
		2023	462,00	144,00	7,00	5,20	6,29	179,99	1,56
		2024	359,00	148,00	6,00	2,75	4,96	53,76	1,68
13	PT. Panin Dai-Ichi Life	2020	1379,00	111,00	8,00	5,84	11,57	23,07	2,26
		2021	761,00	80,00	9,00	6,02	12,37	15,94	1,80
		2022	1305,00	60,00	3,00	5,57	12,74	13,37	3,36
		2023	1074,00	106,00	6,00	4,59	11,33	13,18	1,56

		2024	945,00	80,00	4,00	6,45	9,73	16,39	1,68
14	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2020	282,00	57,00	6,00	2,42	5,69	156,23	2,26
		2021	156,00	424,00	8,00	0,64	5,45	169,65	1,80
		2022	150,00	139,00	7,00	4,17	19,03	184,34	3,36
		2023	120,00	44,00	7,00	4,75	16,48	221,40	1,56
		2024	120,00	155,00	7,00	2,95	18,17	229,32	1,68
15	PT. Great Eastern Life Indonesia	2020	1266,22	243,14	4,64	2,59	4,39	23,81	2,26
		2021	1295,06	126,77	4,19	2,30	3,48	23,24	1,80
		2022	1450,09	4,56	2,30	0,69	5,44	34,52	3,36
		2023	1124,35	3,64	2,03	0,26	10,26	89,15	1,56
		2024	1336,68	10,75	3,44	0,60	9,11	117,95	1,68
16	PT. Asuransi Tri Pakarta	2020	627,93	9,72	4,35	8,21	15,61	70,39	2,26
		2021	577,35	18,18	3,64	6,40	14,06	67,49	1,80
		2022	682,17	26,49	6,88	3,45	15,84	69,70	3,36
		2023	472,27	103,28	3,45	5,77	15,10	72,98	1,56
		2024	527,39	73,28	4,18	4,58	15,30	68,11	1,68
17	PT. Sampo Insurance Indonesia	2020	120,00	76,00	4,00	4,35	15,37	135,38	2,26
		2021	120,00	257,00	2,00	-0,56	23,46	362,18	1,80
		2022	120,00	108,00	2,00	3,91	0,28	431,10	3,36
		2023	120,00	64,00	3,00	5,46	26,20	338,08	1,56
		2024	679,00	47,00	4,00	4,91	21,08	222,81	1,68
18	PT. Asuransi Umum Mega	2020	3504,96	53,70	8,92	8,02	9,62	16,83	2,26
		2021	366,77	306,16	4,53	1,24	4,34	39,06	1,80
		2022	301,80	71,99	3,97	2,29	6,91	69,19	3,36
		2023	227,59	102,00	6,00	2,95	11,20	101,98	1,56
		2024	201,91	216,00	7,00	0,13	11,31	93,73	1,68
19	PT. BRI Asuransi Indonesia	2020	685,86	23,27	3,97	2,45	20,67	167,50	2,26
		2021	843,20	33,39	4,52	2,59	18,71	212,68	1,80
		2022	1159,76	21,69	2,73	3,74	17,17	227,64	3,36
		2023	1404,89	28,18	2,48	3,80	20,03	225,38	1,56
		2024	1619,81	32,38	3,01	4,12	19,07	213,51	1,68
20	PT. Asuransi Tugu Pratama	2020	143,00	38,00	2,00	2,52	3,68	64,26	2,26
		2021	350,00	5,00	5,00	3,86	6,47	86,24	1,80
		2022	564,00	8,00	1,00	3,72	8,35	50,10	3,36
		2023	958,00	32,00	2,00	6,47	12,34	43,31	1,56
		2024	473,00	21,00	3,00	5,62	16,42	46,98	1,68

	Indonesia Tbk								
21	PT. Jasaraharja Putera	2020	433,34	72,21	1,88	13,34	16,31	69,79	2,26
		2021	767,20	960,53	1,65	7,46	8,32	27,43	1,80
		2022	1313,20	19,56	1,35	4,95	9,45	22,23	3,36
		2023	2729,70	24,08	1,72	5,93	8,48	9,49	1,56
		2024	3596,39	197,86	2,07	4,41	5,65	3,41	1,68
22	PT. Staco Mandiri	2020	191,00	23,00	8,00	1,38	11,79	31,72	2,26
		2021	317,00	22,00	11,00	3,41	28,21	41,40	1,80
		2022	412,00	29,00	1,00	8,11	31,91	40,24	3,36
		2023	470,00	23,00	5,00	8,69	43,95	39,28	1,56
		2024	484,17	31,91	3,45	5,36	38,46	52,09	1,68
23	PT. Asuransi Reliance Indonesia	2020	120,00	117,36	5,29	1,17	26,88	60,74	2,26
		2021	201,64	35,24	1,20	3,87	22,35	81,79	1,80
		2022	311,07	74,55	1,36	1,00	19,81	121,57	3,36
		2023	172,29	60,51	1,39	3,16	23,10	203,66	1,56
		2024	310,54	55,15	1,23	4,99	23,85	137,07	1,68
24	PT. Asuransi Wahana Tata	2020	1696,00	32,00	6,00	2,57	9,60	63,21	2,26
		2021	2955,00	15,00	5,00	2,30	11,46	57,16	1,80
		2022	2210,00	14,00	6,00	1,58	12,01	63,73	3,36
		2023	1563,00	37,00	4,00	1,83	14,60	74,16	1,56
		2024	2952,00	128,00	5,00	1,91	75,43	62,19	1,68

Lampiran 2: Hasil Uji

Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y	Z	C1	C2
Mean	719.4736	98.10408	4.025750	2.806417	15.45008	189.6427	2.132000
Median	335.8350	71.46000	4.090000	2.410000	14.33000	109.2400	1.800000
Maximum	3596.390	960.5300	14.00000	13.34000	75.43000	1297.960	3.360000
Minimum	120.0000	3.640000	-46.00000	-1.430000	0.030000	3.410000	1.560000
Std. Dev.	837.1174	127.4075	5.241699	2.425551	11.17747	253.1983	0.660951
Skewness	1.906765	4.698542	-7.245863	1.026991	1.686401	2.575226	1.078640
Kurtosis	6.011665	29.50158	70.64431	4.843010	8.853449	9.219018	2.595134
Jarque-Bera	118.0657	3953.194	23928.82	38.07764	228.1933	326.0167	24.08888
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000006
Sum	86336.83	11772.49	483.0900	336.7700	1854.010	22757.12	255.8400
Sum Sq. Dev.	83391103	1931689.	3269.573	700.1124	14867.36	7629017.	51.98592
Observations	120	120	120	120	120	120	120

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.646338	(23,90)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.184909	23	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/19/26 Time: 23:00
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.495884	0.966272	2.583004	0.0111
X1	0.000151	0.000276	0.548178	0.5847
X2	-0.000135	0.001708	-0.079061	0.9371
X3	-0.045301	0.041699	-1.086370	0.2796
Z	0.058454	0.019674	2.971071	0.0036

C1	-0.002434	0.000890	-2.733283	0.0073
C2	-0.020733	0.324707	-0.063852	0.9492
Root MSE	2.234946	R-squared		0.143855
Mean dependent var	2.806417	Adjusted R-squared		0.098396
S.D. dependent var	2.425551	S.E. of regression		2.303130
Akaike info criterion	4.562978	Sum squared resid		599.3980
Schwarz criterion	4.725581	Log likelihood		-266.7787
Hannan-Quinn criter.	4.629012	F-statistic		3.164488
Durbin-Watson stat	0.726729	Prob(F-statistic)		0.006604

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.938157	6	0.8120

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000058	0.000104	0.000000	0.8186
X2	-0.001583	-0.001257	0.000000	0.4241
X3	-0.030521	-0.036704	0.000072	0.4652
Z	0.053105	0.053062	0.000100	0.9966
C1	0.000271	-0.001759	0.000004	0.3173
C2	-0.034839	-0.039735	0.000305	0.7792

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/19/26 Time: 23:01

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.245158	0.947994	2.368324	0.0200
X1	5.82E-05	0.000372	0.156591	0.8759
X2	-0.001583	0.001454	-1.088836	0.2791
X3	-0.030521	0.034035	-0.896772	0.3722

Z	0.053105	0.022419	2.368783	0.0200
C1	0.000271	0.002462	0.109918	0.9127
C2	-0.034839	0.234801	-0.148376	0.8824
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.429912	R-squared	0.649545	
Mean dependent var	2.806417	Adjusted R-squared	0.536620	
S.D. dependent var	2.425551	S.E. of regression	1.651121	
Akaike info criterion	4.053104	Sum squared resid	245.3580	
Schwarz criterion	4.749976	Log likelihood	-213.1862	
Hannan-Quinn criter.	4.336107	F-statistic	5.752032	
Durbin-Watson stat	1.667774	Prob(F-statistic)	0.000000	

Uji LM

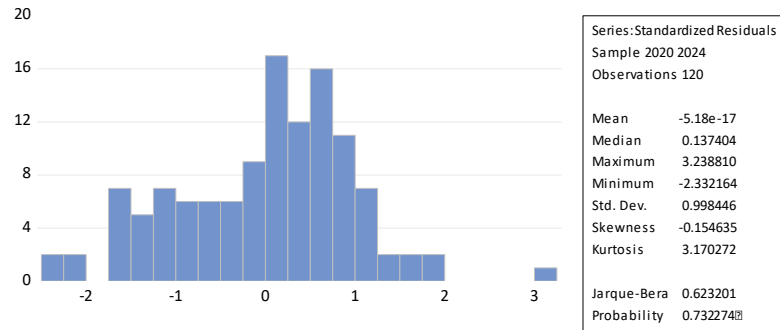
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	54.06352 (0.0000)	0.393134 (0.5307)	54.45666 (0.0000)
Honda	7.352790 (0.0000)	-0.627004 (0.7347)	4.755849 (0.0000)
King-Wu	7.352790 (0.0000)	-0.627004 (0.7347)	2.251392 (0.0122)
Standardized Honda	8.088519 (0.0000)	-0.005981 (0.5024)	1.879091 (0.0301)
Standardized King-Wu	8.088519 (0.0000)	-0.005981 (0.5024)	-0.006604 (0.5026)
Gourieroux, et al.	--	--	54.06352 (0.0000)

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/31/26 Time: 00:36
Sample: 2020 2024
Included observations: 120

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.800208	5.126251	NA
X1	2.824847	1.426979	1.101178
X2	1.946396	1.177856	1.057851
X3	0.001087	1.162184	1.049361
Z	0.000403	1.653815	1.038104
C1	1.941485	1.522759	1.075455
C2	0.054826	2.641958	1.045486

Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/19/26 Time: 23:36
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 120
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.727929	0.397685	1.830417	0.0698
X1	6.89E-05	0.000117	0.586646	0.5586
X2	0.001384	0.000702	1.971721	0.0511
X3	-0.010163	0.017074	-0.595218	0.5529

Z	0.012467	0.008303	1.501469	0.1360
C1	-0.000714	0.000387	-1.844089	0.0678
C2	0.031015	0.131108	0.236559	0.8134
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.176229	0.0347
Idiosyncratic random			0.929303	0.9653
Weighted Statistics				
Root MSE	0.916454	R-squared		0.080005
Mean dependent var	0.916684	Adjusted R-squared		0.031156
S.D. dependent var	0.959478	S.E. of regression		0.944413
Sum squared resid	100.7865	F-statistic		1.637790
Durbin-Watson stat	1.227558	Prob(F-statistic)		0.143139
Unweighted Statistics				
R-squared	0.090386	Mean dependent var		0.995692
Sum squared resid	103.9839	Durbin-Watson stat		1.189813

Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/20/26 Time: 19:47
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 120
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.229192	1.014796	-0.225850	0.8217
X1	2.550659	1.223707	2.084370	0.0394
X2	-0.145692	0.245436	-0.593608	0.5540
X3	0.502478	0.261510	1.921452	0.0472
Z	0.488726	0.180200	2.712129	0.0077
C1	0.044443	0.474695	0.093625	0.9256
C2	0.067832	0.404153	0.167838	0.8670
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.780762	0.5490
Idiosyncratic random			1.614172	0.4510
Weighted Statistics				

Root MSE	1.542630	R-squared	0.636916
Mean dependent var	1.054321	Adjusted R-squared	0.591088
S.D. dependent var	1.667448	S.E. of regression	1.589693
Sum squared resid	285.5650	F-statistic	2.987631
Durbin-Watson stat	1.586799	Prob(F-statistic)	0.009553

Unweighted Statistics

R-squared	0.152847	Mean dependent var	2.806417
Sum squared resid	593.1026	Durbin-Watson stat	0.764006

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/31/26 Time: 02:25

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 120

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.505297	2.425080	-1.857793	0.0658
X1	0.764060	0.309999	2.464722	0.0152
X2	0.280423	0.265313	1.056950	0.2929
X3	0.472826	0.232208	2.313623	0.0246
Z	0.161600	0.033531	4.819366	0.0149
X1*Z	0.000297	1.392905	2.140676	0.0345
X2*Z	-0.000447	0.000253	-2.114990	0.0366
X3*Z	0.002742	0.007804	1.457797	0.1477
C1	-0.001862	0.001432	-2.114991	0.1963
C2	-0.042525	0.222917	-0.190766	0.8491

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.862765	0.5998
Idiosyncratic random	1.521606	0.4003

Weighted Statistics

Root MSE	1.456450	R-squared	0.595696
Mean dependent var	0.962965	Adjusted R-squared	0.556939
S.D. dependent var	1.641903	S.E. of regression	1.507569
Sum squared resid	254.5494	F-statistic	4.164611
Durbin-Watson stat	1.408646	Prob(F-statistic)	0.000414

Unweighted Statistics

R-squared	0.133352	Mean dependent var	2.806417
Sum squared resid	606.7513	Durbin-Watson stat	0.590968

Lampiran 3: Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Farah Sya' Bania Chauzaqi
NIM : 220503110065
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Risk Based Capital, Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas di Moderasi Efisiensi (Studi Pada Industri Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2020–2024)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	12%	8%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Juni 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

Lampiran 4: Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110065
Nama : Farah Sya' Bania Chauzaqi
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Titis Miranti, M.Si
Judul Skripsi : **PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS DI MODERASI EFISIENSI**
(Studi pada industri asuransi syariah di Indonesia periode 2020–2024)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	10 Oktober 2025	Konsultasi dan diskusi mengenai judul penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	17 Oktober 2025	Bimbingan mengenai penelitian terdahulu	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	12 Januari 2026	Revisi BAB II dan III	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	4 Februari 2026	Revisi BAB I	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	10 Februari 2026	ACC Proposal	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	10 April 2026	Konsultasi mengenai olah data pada BAB IV	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	17 April 2026	Menambahkan pembahasan yang sesuai dengan teori pada BAB IV	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	24 April 2026	Menyelesaikan BAB IV dan mengerjakan BAB 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	28 April 2026	Menyelesaikan BAB V	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 28 April 2026

Lampiran 5: Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Farah Sya'bania Chauzaqi
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 11 Oktober 2003
Alamat Asal : Jl. Dewi Sartika Nomor 218, Kelurahan Bangilan,
Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan.
Telepon/HP : 088805681364
E-mail : farahchauzaqi@gmail.com

Pendidikan Formal

2009–2010 : TK Tunas Harapan
2010–2016 : SD Negeri Bangilan
2016–2019 : SMP Negeri 3 Pasuruan
2019–2022 : SMK Negeri 1 Pasuruan
2022–2026 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2022–2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2022–2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab

2023–2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris

Pengalaman Organisasi

2022–2024 : Anggota Unit Olahraga (UNIOR) UIN Malang

2023–2024 : Bendahara 2 Tax Center UIN Malang

2023–2024 : Sekretaris Komunitas Sahabat Pendamping
Perbankan Syariah

2023–2024 : Anggota Divisi Lending Komunitas El-dinar
Finance House Perbankan Syariah

2023–2024 : Anggota Divisi Public Relation Pusat Studi Gender
dan Anak UIN Malang

2024 : Anggota Kedinasan Dalam Negeri Dewan
Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi

2024 : Anggota Relawan Pajak Dalam Negeri

2024–2025 : Sekretaris Komunitas El-dinar Finance House
Perbankan Syariah